

**ANALISIS KEBIJAKAN INTERNAL DALAM
MENGANTISIPASI *FRAUD* PADA SIMPANAN TABUNGAN
UMUM SYARIAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM
KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

**BAKIATUS SOLEHAH
NIM : E20191231**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**ANALISIS KEBIJAKAN INTERNAL DALAM MENGANTISIPASI *FRAUD*
PADA SIMPANAN TABUNGAN UMUM SYARIAH DI BMT UGT
NUSANTARA CAPEM KALIWATES JEMBER**

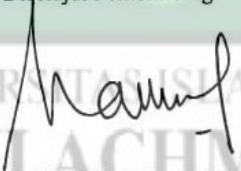
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**BAKIATUS SOLEHAH
NIM : E20191231**

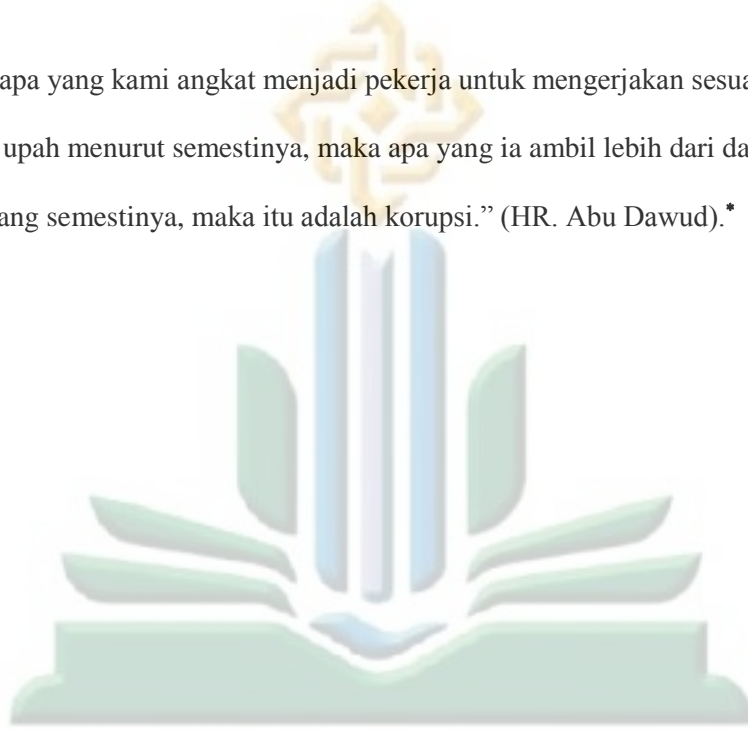
Disetujui Pembimbing


Marivah Ulfah, S.Ag., M.F.I

NIP. 197709142005012004

MOTTO

“Barangsiapa yang kami angkat menjadi pekerja untuk mengerjakan sesuatu, dan kami beri upah menurut semestinya, maka apa yang ia ambil lebih dari dari upah yang semestinya, maka itu adalah korupsi.” (HR. Abu Dawud).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Sudarna, Al-Qur'an dan Hadist) Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2005), 16 desember 2023.

PERSEMBAHAN

Bersama dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya sehingga karya tulis ini terselesaikan melalui proses yang indah walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Dengan iringan do'a dan rasa syukur kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Abi Samsul Arifin dan Ibu Hidayati atas kesabaran dan kasih sayangnya yang tiada tara, yang telah berkorban segenap jiwa dan raga, do'a-do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu hingga mengantarku pada pendidikan yang lebih tinggi serta menjadi motivator terhebat dalam hidupku, semoga Allah senantiasa melimpahkan hidayah-Nya, kepada keduanya Amin.
2. Adik-adikku tersayang, M. Raihan Muhtaromi dan Rifki Ainur Ridho terimakasih selalu menjadi penyemangat dan selalu mensupport saya, serta terimakasih juga kepada seluruh keluargaku atas doa dan dukungannya.
3. Keluarga kelas PS 5 Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, angkatan 2019. terimakasih atas rasa kekeluargaan selama ini, terimakasih atas memori yang kita rajut setiap harinya. Kebersamaan kita adalah kenangan yang tak akan pernah terlupakan.
4. Almamater tercinta UIN KHAS Jember, terimakasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang tak pantas diucapkan selain ucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayat-Nya sehingga peyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KEBIJAKAN INTERNAL DALAM MENGANTISIPASI FRAUD PADA SIMPANAN TABUNGAN UMUM SYARIAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES JEMBER”**, di susun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan sebagai jembatan pertama karya ilmiah yang saya susun.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil denganbaik tanpa adanya bantuan danuluran tangan dari berbagaipihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

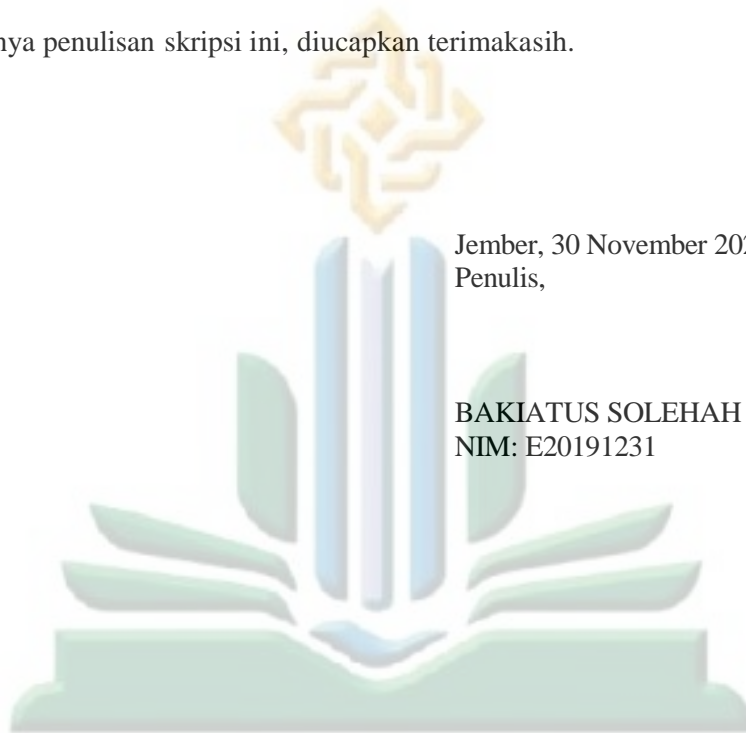
1. Bapak Prof. Dr.H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM selaku rektu UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.

3. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang sudah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Mariyah Ulfah, S.Ag. M.E.I selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, ketauladanan, dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya.
6. Pimpinan BMT UGT Nusantar Capem Kaliwates Jember bapak Zainuri dan staf-staf BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa Perbankan Syariah.

Semuanya adalah kembali pada kapasitasnya masing-masing yang telah berupaya secara maksimal mungkin untuk menghantarkan kepada penyelesaian studi yang telah penulis lakukan, maka atas dasar keterbatasan penulis baik itu yang menyangkut penataan kalimat, serta penyajian hasil penelitian, itu adalah gambaran kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu

segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, dan memohon saran demi
perbaikannya penulisan skripsi ini, diucapkan terimakasih.



Jember, 30 November 2023
Penulis,

BAKIATUS SOLEHAH
NIM: E20191231

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Bakiatus Solehah, 2023: *Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi Fraud Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.*

Kata Kunci: Kebijakan Internal, *Fraud*, Sistem Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember. *Fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi perusahaan atau unit syariah, pemegang polis, bertanggung, peserta atau pihak lain, sehingga pesetra atau pihak lain mengalami kerugian dan atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember? 2). Bagaimana cara pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember. 2). Untuk mengetahui pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dimana dalam menentukan sumber data menggunakan purposive, sedangkan metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di bmt ugt nusantara capem kaliwates jember telah sesuai dengan sistem operasional yang diterapkan di bmt. Walaupun sudah sesuai dengan, tetapi bmt juga harus perlu terus memperbaiki beberapa komponen dalam sistem kebijakan internalnya. Sistem kebijakan internal bertujuan untuk menjaga keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, dan manfaat yang didapat yaitu perusahaan dapat mencegah terjadinya *fraud* sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

BMT juga telah menerapkan aplikasi untuk mencegah adanya kasus *fraud* dengan melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang di instal pada ponsel Account Officer, sehingga saat terjadinya penerimaan kas, selain menulis bukti transaksi melalui slip pembayaran kas, Account Officer juga melakukan pengisian data melalui aplikasi Mobile Transaksi, kemudian setelah pengisian data selesai, data tersebut langsung terupdate secara otomatis pada sistem BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	
.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14

B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS.....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian dan Analisis Data	68
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	

6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Surat Selesai Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Dokumen Penelitian
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	26
2.1 Tabel Jam operasional BMT	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Peluncuran Logo Baru	61
4.1 Gambar Struktur Organisasi	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Mal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan syariah, dimana dalam menjalankan semua kegiatan usahanya berprinsip pada syariah. Sama seperti halnya BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember yang merupakan lembaga yang bergerak dibidang keuangan, tentu dalam kegiatannya sehari-hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, seperti menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggota nasabah BMT, tetapi tetap berprinsip syariah. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan utama dari BMT ini yaitu menciptakan lembaga keuangan rakyat berdasarkan syariah Islam sebagai sarana peningkatan kehidupan sosial ekonomi umat.¹

Sebagai Lembaga ekonomi yang berbasis keumatan, BMT berupaya untuk memainkan perannya sesuai dengan ketentuan hukum yang ditetapkan pemerintah bagi penyelenggaraan lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah, yang telah memberikan peluang positif bagi BMT untuk beroperasi secara proposional, yaitu Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998, dan kemudian Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang

¹ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 22 Desember 2022.

Bank Syariah Indonesia. Ketentuan ini dirasakan telah memberikan ruang gerak yang cukup luas bagi BMT untuk beroperasi dalam bentuk koperasi syariah atau kelompok swadaya masyarakat (KSM). Sehingga BMT dapat berperan serta dalam pembangunan pilar-pilar ekonomi Islam yang dimulai dari bawah, yakni membangun perekonomian masyarakat serta menjalin kemitraan usaha dengan pengusaha kecil dan menengah dilingkungan kerjanya.²

Tabungan atau simpanan sangat populer dikalangan masyarakat umum, pada awalnya menabung atau menyimpan masih secara sederhana, menyimpan uang dibawah bantal atau celengan dan di simpan dirumah, sesuai dengan perkembangan zaman. Menabung atau menyimpan dewasa ini telah beralih dari rumah ke lembaga keuangan. Menabung atau menyimpan adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam karena dengan menabung atau menyimpan berarti seorang muslim telah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan di masa yang akan datang.

Di dalam melaksanakan kegiatannya, tidak bisa di pungkiri jika di dalam suatu perusahaan akan terjadi tindakan *fraud*. *Fraud* (kecurangan) merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang yang ada di dalam organisasi untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri atau sekelompok golongan tertentu.³ Penemuan *fraud* di dalam lembaga keuangan

² Abdul Aziz, "Pelaksanaan Produk Tabungan Dengan Sistem Jemput Bola Pada BMT AL FATAYA Cabang Guguak Lima Puluh Kota", (Skripsi, IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, 2018), 2.

³ Amin Widjaja Tunggal. *Internal Auditing*, Edisi ke 5 (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 1.

sangat berpengaruh pada perusahaan. Di mana ini menjadikan sebuah ancaman sendiri bagi sebuah perusahaan. Maka dari itu pencegahan dan penghalangan *fraud* merupakan konsep yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghindari terjadinya *fraud*.

Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi perusahaan atau unit syariah, pemegang polis, tertanggung, peserta atau pihak lain, sehingga pesetra atau pihak lain mengalami kerugian dan atau pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴

Fraud bisa berasal dari pihak internal, awal mula terjadinya fraud berawal dari dua faktor bisa saja karena faktor sistem dan faktor manusianya. Seperti kesalahan pencatatan karena menggunakan sistem pencatatan manual di buku tabungan. Risiko ini muncul karena A/O harus segera menjangkau seluruh nasabahnya hingga penutupan kas di kantor pusat. Terkadang sering kali A/O mengalami kekeliruan dalam hal pencatatan saldo pada tabungan nasabah sehingga terjadi selisih antara selisih jumlah tabungan dan jumlah slip setoran dengan jumlah uang yang di pegang oleh A/O. Hal ini di akibatkan karena tabungan nasabah langsung di masukkan ke dalam tas tanpa di susun secara rapi. Kondisi uang juga dari nasabah juga tidak terjamin, karena pada saat di lapangan uang dari nasabah tidak di periksa satu persatu terkadang ada yang cacat seperti sobek atau rusak karena begitu banyaknya

⁴ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/ SEOJK.05/2016 Tentang Pengendalian Fraud dan Penerapan Strategi Anti Fraud, diakses 13 Februari 2023, <http://www.ojk.go.id>.

nasabah yang melakukan penyetoran hal itu membuat A/O melakukan pencatatan secara cepat dan cekatan.⁵

Fraud bisa saja terjadi karena faktor manusianya seperti di ujinya sebuah keimanan seseorang dalam hal uang untuk memenuhi gaya hidup, dan hal itu merupakan faktor kesengajaan dan dilakuakn secara sadar.

Pengendalian internal biasanya relatif diperlukan seiring dengan tumbuh dan berkembangnya transaksi/bisnis perusahaan. Demi menjalankan pengendalian internal secara baik harus diikuti dengan pengaturan kebijakan internal untuk mengantisipasi agar tidak terjadi *fraud* di dalam BMT. Sistem pengendalian internal dalam BMT masuk dalam kategori ukuran bisnisnya adalah menengah ke atas. Kebijakan internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.⁶

Dengan penerapan sistem pengendalian internal secara ketat diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya memaksimalkan profit. Tidak hanya dari

⁵ Amrullah, (Petugas AOSP), diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 22 Desember 2022

⁶ Silviana Pebruary, "Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah," dalam *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, ed. Ali Hasan Zein, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2019), h. 85.

segi operasional yang dapat berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur tetapi segi finansial perusahaan juga akan lebih termonitor dengan baik.

Landasan Syariah Q.S. Al-anfal Ayat 27

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَخُوْنُوْا اٰمَنَتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ



Artinya : “wahai orang-orang yang beriman jangan lah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (QS.Al anfal:27).⁷

H.R Umar radhiyallahu’anhuma

مَنْ اتَّقَى رَبَّهُ، وَوَصَلَ رَحْمَتَهُ، اُنْسِيَ لَهُ فِي عُمُرِهِ، وَتُرِيَ مَالَهُ، وَاَحَبَّهُ اَهْلُهُ

Artinya :“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah dan menyambung silaturahmi, maka ajalnya akan diundur, hartanya akan diperbanyak, dan akan dicintai oleh keluarganya.”

Maksud dari ayat dan hadist diatas menjelaskan bahwa sebagai orang beriman kita tidak boleh mengkhianati amanat yang telah diberikan kepada kita dan kita tidak boleh lalai atas amanat tersebut dan sebagai orang beriman kita wajib menjalin silaturahmi agar mempererat tali persaudaraan dan mengurangi perselisihan. Keterkaitanya ayat dan hadist diatas mengenai yaitu seorang karyawan yang diberikan amanat ke lapangan guna melayani atau mendatangi nasabah guna menjalankan operasional perusahaan dan tidak menyalahgunakan amanat dari perusahaan dan keluar dari wewenang yang perusahaan berikan kepada petugas AOAP yang sekaligus mempunyai

⁷ Al-Quran, Al anfal:27

peran untuk mempererat kerja sama atau tali persaudaraan dengan bersilaturahmi mendatangi nasabah.⁸

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka resiko *fraud* bisa saja terjadi kapanpun, apalagi lembaga keuangan seperti bmt yang berada di tengah-tengah masyarakat yang memiliki interaksi yang intens dengan masyarakat mikro. *Fraud* (penyimpangan) merupakan salah satu penyimpangan dalam norma-norma sosial, dimana penyimpangan pada sistem apapun baik perbankan setidaknya diharapkan mereda. Sebab, *fraud* memang tidak mungkin dihilangkan hingga nihil. Tetapi tentu harapan berkurangnya *fraud* ini sangat bergantung pada kesiapan masing-masing lembaga keuangan syariah untuk mencegahnya. Untuk itu, jelas perlu aksi yang benar-benar nyata. Jadi dapat disimpulkan tindakan pencegahan merupakan kunci agar dapat terhindar dari kemungkinan suatu kejadian yang tidak diinginkan.

Kecurangan dapat terjadi di perusahaan-perusahaan di mana saja dan harus diantisipasi agar tidak menghambat kemajuan perusahaan itu sendiri dengan melakukan audit internal yang memiliki tugas sebagai alat pengawas atas keseluruhan jaringan kegiatan perusahaan. Menyadari pentingnya fungsi audit internal dalam tubuh organisasi perusahaan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai manfaat peranan audit internal, khususnya dalam pencegahan kecurangan.

⁸ Sochi Kholilul Lutfi, "Strategi Pemasaran Pick Up Service Pada Tabungan Pendidikan di BPRS BINA FINASIA Semarang"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2019) 34.

Tidak jauh berbeda dengan BMT lainnya, dari segi pelayanan performanya tetap mengikuti SOP yang berlaku di Lembaga dan sesuai dengan yang diisyaratkan oleh lembaga keuangan syariah yaitu akhlak yang kompeten di antara bmt-bmt lainnya. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember juga merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menyalurkan dana pemilik modal dan memberikan modal untuk para pengusaha untuk memajukan usahanya yang tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil dalam membagi keuntungannya dengan nasabahnya. Selain itu, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember berhasil menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang sehat hal itu mendapat penghargaan dari badan koperasi syariah.

Oleh sebab itu, maka harus ada upaya yang dilakukan oleh bmt untuk meminimalkan resiko fraud yang akan terjadi, kebijakan internal yang memadai merupakan salah satu strategi agar tidak terjadi kesalahan dalam operasional perusahaan. Secara umum, menerapkan kebijakan-kebijakan anti *fraud* sangat penting dalam suatu lembaga keuangan syariah seperti bmt, tidak harus menunggu terjadinya fraud, namun sebagai bentuk kehati-hatian dan antisipasi terjadinya penyalahgunaan di dalam operasional perusahaan.

Harapan berkurangnya *fraud* ini sangat bergantung pada bagaimana kesiapan masing-masing untuk mencegah tindakan kecurangan tersebut. Hal ini sebagai antisipasi atau mitigasi risiko sehingga suatu lembaga harus memiliki indikator-indikator terjadinya fraud sebagai tindakan pencegahan

fraud untuk menghindari dari kemungkinan akan suatu kejadian yang tidak diinginkan.⁹

Dari banyaknya kasus mengenai fraud, maka ini termasuk masalah yang harus di bahas dan di jelaskan secara rinci, terutama fraud dalam bmt. Sehingga mampu memberikan solusi terhadap instansi salah satunya mengenai pengendalian internal dalam suatu organisasi untuk memberantas fraud.¹⁰

Langkah pencegahan fraud di bmt perlu di lakukan dengan menciptakan pengendalian internal (internal control) yang solid dan komprehensif agar seluruh karyawan sadar dan merasa bertanggung jawab. Namun di samping hal tersebut, secara jangka panjang di perlukan upaya pencegahan yang bersifat fundamental melalui pendidikan etika dan nilai-nilai syariah dalam bentuk kebijakan anti fraud. Upaya ini dibutuhkan terutama untuk membentuk moral yang baik dan mencegah perilaku penyalahgunaan wewenang profesional yang semestinya di hindari. Oleh sebab itu, membutuhkan beberapa kebijakan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.¹¹ Objek yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yakni BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, alasan peneliti memilih tempat ini karena tempatnya strategis juga pernah terjadi indikasi tindakan *fraud* seperti kesalahan pencatatan nominal pada buku tabungan nasabah maupun di

⁹ Silviana Pebruary, "Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", dalam *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, ed. Ali Hasan Zein, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2019),3.

¹⁰ Silviana Pebruary, 4.

¹¹ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 11 Februari 2023.

sistem ,di daerah Mangli Kaliwates ini juga dekat dengan pasar dimana mayoritas masyarakatnya menjadi pedagang di pasar. Masyarakat di daerah mangli banyak bermata pencaharian sebagai pedagang, selain dekat dengan pasar, dekat juga dengan lingkungan kampus.

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi *Fraud* Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?
2. Bagaimana cara pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

2. Untuk mengetahui pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, terkait dengan analisis kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah sebagai wujud komitmen manajemen dalam mengendalikan *fraud*, terlebih khususnya pada lembaga keuangan serta memperdalam kajian sebelumnya mengenai kebijakan anti *fraud*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik kedepannya.
- b. Bagi Instansi penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi kepada instansi yaitu pihak manajemen atau manajer dalam memberikan suatu pengukuran atau penilaian terkait dengan analisis kebijakan internal untuk mengantisipasi *fraud* yang di laksanakan di BMT, dalam rangka membangun maupun meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak BMT.
- c. Bagi Masyarakat penelitian ini bisa dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang analisis kebijakan internal dalam

mengantisipasi fraud pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Kebijakan internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.¹²
2. Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi perusahaan atau unit syariah, pemegang polis, tertanggung, peserta atau pihak lain, sehingga pesetra atau pihak lain mengalami kweugian dan atau pelamku

¹² Silviana Pebruary, "Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah," dalam *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, ed. Ali Hasan Zein, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2019), h. 85.

fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

3. Tabungan Umum Syariah yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil setiap saat sesuai dengan kebutuhan anggota dengan menggunakan akad wadiah yadh dhamanah/qardh atau mudharabah mutlaqah. Akad tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 30% anggota : 50% BMT.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan peneliti menyusun sistematika pembahasan agar penulisan tersusun secara sistematis, sehingga lebih mudah dimengerti secara global dan keseluruhan pembahasan yang ada. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian-penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penulis. Serta kajian teori yang membahas tentang teori

¹³ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/ SEOJK.05/2016 Tentang Pengendalian Fraud dan Penerapan Strategi Anti Fraud, diakses 13 Februari 2023, <http://www.ojk.go.id>.

¹⁴ Bakiatu, Solehah, "Implementasi Produk Simpanan Tabungan Umum Syariah Pada Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates," (Laporan PPL, IAIN Jember), 23.

yang membahas teori yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Dan Analisis, bab ini membahas hasil yang diperoleh dengan menguraikan data dan temuan pada saat proses penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab sebelumnya terkait topik penelitian yang diangkat.

BAB V Penutup, penutup meliputi kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, dan berisi saran-saran bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN.

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan strategi yang telah dilaksanakan serta dianggap mampu secara efektif dan efisien mencegah, mendeteksi serta menanggulangi tindakan fraud di lembaga keuangan. Penelitian dengan topik kebijakan anti fraud, sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu akan dibahas oleh peneliti pada subbab ini sebagai pembandingan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Cecilia Engko 2021 Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindak kecurangan (fraud) serta menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peran audit internal dalam pencegahan fraud pada CV. Sinar Seluler, Masohi Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Interview, Observasi, dan Literature review.

¹⁵ Cecilia Engko, " Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model," *Accounting Research Unit: ARU Journal e-ISSN: 2774-6631*, November 2021 Volume 2 Nomor 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan para informan tidak melakukan tindak kecurangan (fraud), namun setelah dilakukan audit terdapat beberapa masalah yang terjadi diantaranya adalah memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan uang perusahaan, dan menggelapkan kartu perdana. Untuk itu peran audit internal sangatlah penting, audit internal harus lebih teliti dalam memantau aktivitas perusahaan agar terhindar dari resiko terjadinya tindakan kecurangan (fraud).

2. Rika Hapsari 2021 Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin Periode 2019-2020.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen resiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin periode 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin di peroleh kesimpulan berupa penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Pada aspek identifikasi dan

¹⁶ Rika Hapsari, "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin Periode 2019-2020," (skripsi, Universitas Banjarmasin, 2020), 40

pengukuran resiko pembiayaan, BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin melakukan penilaian kemungkinan munculnya risiko dari sebelum terjadinya suatu pembiayaan (*pra-akad*) dan pada saat pembiayaan tersebut dilakukan (masa pembiayaan) serta menerapkan prinsip analisis pembiayaan dalam memberikan pembiayaan terhadap anggota berupa 5C+1S. Pada aspek pemantauan risiko dilakukan penilaian munculnya risiko dari sebelum terjadinya suatu pembiayaan (*pra-akad*) dan pada saat pembiayaan tersebut dilakukan (masa pembiayaan). Dan pada aspek pengendalian risiko pembiayaan, BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin melakukan proses *reschedulling* (penjadwalan kembali) dan *reconditioning* (persyaratan kembali).

3. Faikatul Jannah 2020 Analisis Pengendalian Intern Pada Prosedur Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Jember Kota.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengendalian prosedur pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Jember Kota dan bagaimana Prosedur pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Jember Kota.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada pihak BMT UGT Sidogiri Cabang

¹⁷ Faikatul Jannah, "Analisis Pengendalian Intern Pada Prosedur Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Jember Kota", (Skripsi, IAIN JEMBER, JEMBER, 2020).

Pembantu Jember Kota dan dokumen-dokumen tertulis yang ada, kemudian dianalisis dan dibandingkan antara keadaan nyata yang terjadi dilapangan dengan konsep yang berlaku secara umum.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pertama, pengendalian internal pada prosedur pembiayaan murabahah yang diterapkan BMT UGT Sidogiri Capem Jember kota sudah sangat baik, tercermin dalam kebijakan- kebijakan manajemen dan standar operasional prosedur yang ada, mencakup struktur organisasi, fungsi-fungsi operasional pembiayaan dan setiap tahapan prosedur pembiayaan murabahah dimulai dari awal nasabah melakukan permohonan samapai pembiayaan murabahah sampai pembiayaan tersebut dapat dikembalikan oleh nasabah. Kedua, Prosedur pembiayaan murabahah yang teradapat di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota sudah tertata dengan baik dan cukup sederhana, pehuh dengan kehati-hatian. Terdapat beberapa tahapan dalam prosdur pembiayaan murabahah yang ada di BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota, yaitu: permohonan pengajuan pembiayaan, survey dan anailisis pembiayaan, persetujuan/ pengambilan keputusan, pelaksanaan akad dan pengikatan anggunan pembiayaan, realisasi dan pencairan pembiayaan, monitoring angsuran dan penagihan angsuran pembiayaan.

4. Nabila Shyavira Zakaria 2020, “Evaluasi Pengendalian Intern Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sidogiri Cabang Pembantu Kaliwates”.¹⁸

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu BMT Sidogiri Cabang Pembantu Kaliwates melalui wawancara serta data dari buku-buku ilmiah. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini membahas tentang evaluasi pada pengendalian internal sedang penulis membahas analisis pengendalian intern.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah pada BMT Sidogiri Capem Kaliwates sudah berjalan dengan cukup baik. Namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kelemahan yang dapat menghambat pelaksanaan pengendalian internal.

5. Laksmidewi 2018 Implementasi Strategi Anti Fraud pada Bank Bukopin.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta memberikan evaluasi terkait dengan implementasi strategi anti fraud. Penelitian ini

¹⁸ Nabila Shyavir Zakaria, “Evaluasi Pengendalian Intern Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sidogiri Cabang Pembantu Kaliwates”, (Skripsi, Universitas Jember, 2020).

¹⁹ Laksmidewi, “Implementasi Strategi Anti Fraud pada Bank Bukopin,” *Implementasi Strategi Anti Fraud pada Bank Bukopin*, Volume, 2, (2017): 34.

melibatkan salah satu Bank Swasta Nasional yang berlokasi di Jakarta, yaitu Bank Bukopin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk memperoleh hasil penelitian digunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) serta dokumentasi. Hasil penelitian melalui metode wawancara mendalam dalam penelitian ini diperoleh melalui dua informan, yaitu pihak yang paling mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi strategi anti fraud pada Bank Bukopin, sedangkan hasil penelitian melalui dokumentasi di peroleh dengan merekam berlangsungnya proses wawancara terhadap informan menggunakan tape recorder dan kamera.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan Bank Bukopin telah melaksanakan strategi yang memenuhi empat pilar utama strategi anti fraud sebagaimana yang telah ditetapkan dalam surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP. Indikasi yang menunjukkan bahwa Bank Bukopin telah menjalankan strategi anti

fraud dengan baik dapat dilihat dari sejumlah strategi yang telah berhasil di laksanakan di antaranya adalah kampanye triwulan, pemberian materi *induction*, sosialisasi secara langsung dengan pihak satuan kerja audit internal (SKAI), *fraud risk assisment*, *surprise audit* serta *whistleblowing system*. Persamaan Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan sama-sama meneliti tentang strategi anti fraud. Perbedaannya peneliti terdahulu lebih fokus pada

pelaksanaan strategi anti fraud secara keseluruhan sedangkan penelitian sekarang lebih memfokuskan pada kebijakan anti fraud dalam sistem pick up service nya.

6. Ida Bagus Dwika Maliawan 2017 Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana ada pengaruh internal dan efektivitas pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Populasi dalam sample dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan sampel 40 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan survey melalui pembagian kuesioner kepada responden. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 19.00.

Hasil penelitian yang dilakukan Ida Bagus ini menunjukkan bahwa audit internal dan efektivitas pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Persamaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti

²⁰ Ida Bagus Dwika Maliawan, "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)",(Skripsi,2017).

adalah menggunakan metode penelitian pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya dan pada penelitian ini tidak mencari adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

7. Hanif Rizki Ardianto 2020 Strategi Pengembangan Unit Anti Fraud PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Yogyakarta Dalam Meminimalkan Occupational Fraud.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi anti fraud seras pengembangan SDM unit anti fraud pada PT Bank Syariah Mandiri kantor cabang Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah unit anti fraud. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumen. Pemilihan narasumber dipilih sesuai dengan kriteria tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan mekanisme strategi anti fraud sudah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia NO.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang penerapan strategi anti fraud bagi Bank Umum. Pengembangan SDM unit anti fraud telah dilakukan pelatihan dan sertifikasi khusus untuk unit anti fraud, serta seminar dan workshop manajerial. Dalam penerapan mekanisme strategi anti fraud pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

²¹ Hanif Rizki Ardianto, "Strategi Pengembangan Unit Anti Fraud PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Yogyakarta Dalam Meminimalkan Occupational Fraud" (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2020) 52.

Yogyakarta masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi di antaranya keterbatasan kewenangan, kurangnya kegiatan pelatihan dan rasa segan saat melaporkan teman sejawat.

8. Rani Eka Andatu 2019 *Fraud Pada Baitul Maal Wa Tamwil*.²²

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana dan mengapa fraud terjadi pada BMT lalu bagaimana tindakan preventif dan kuratif yang dilakukan BMT dalam mengatasi fraud. Tujuan penelitian ini tidak lain di karenakan banyaknya kasus fraud pada BMT di media dan menjadi topik hangat para ekonom. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dengan fokus permasalahan pada tipe-tipe fraud dengan pendekatan teori DR. Steve Albrec, faktor-faktor yang mempengaruhi di lakuakannya tindakan fraud dengan pendekatan teori Cressey dan tindakan preventif dan kuratif.

Hasil penelitian bahwa fraud kemungkinan bisa saja terjadi pada BMT di Yogyakarta dan dilakukan oleh semua pihak seperti, pengurus, pengawas, manajemen, karyawan, maupun anggota. Semua pihak mempunyai kemungkinan melakukan fraud karena setiap kewajiban wewenang ataupun hak yang di berikan kepada masing-masing orang memberikan peluang dan kesempatan untuk melakukan tindakan fraud. Pad BMT sudah terdapat peraturan yang jelas dalam pengelolaan, namun

²² Rani Eka Andatu, "Fraud Pada Baitul Maal Wa Tamwil" (Thesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019). 76.

penyimpangan berupa penipuan, penggelapan, pencurian, dan manipulasi yang menyangkut keuangan pada BMT masih terjadi dengan didasari oleh banyak faktor seperti, tekanan, kesempatan/peluang, dan rasionalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan preventif dan kuratif memiliki acuan dalam penerapan GCG yang baik, namun penerapan GCG pada BMT terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti sistem pengawasan, SDA, dan kemajuan teknologi masih sangat minim dan tertinggal.

9. Natasia Novita 2019 Analisis Strategi *Anti-Fraud* Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Graha Pangeran Wilayah Surabaya.²³

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi *Anti-Fraud* dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan etika profesi terhadap kinerja banker di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan self-development yaitu peningkatan profesionalisme seorang banker dengan penuh komitmen pada kode etik yang telah ditetapkan oleh PT. BNI (Persero) Tbk. Objek penelitian ini dilakukan di BNI Kantor Cabang Graha Pangeran wilayah Surabaya dan diindikasikan tidak terjadi tindakan fraud

²³ Natasia Novita, "Analisis Strategi *Anti-Fraud* Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Graha Pangeran Wilayah Surabaya," *Analisis Strategi Anti-Fraud Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Graha Pangeran Wilayah Surabaya*, Volume, 2614 – 6681 (2019): 26.

sehingga menarik untuk di teliti karena memiliki tata kelola perusahaan yang baik utamanya pada bidang *fraud awareness*.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan wawancara secara mendalam melibatkan beberapa pegawai BNI KC Graha Pangeran and devisi terkait di kantor wilayah Surabaya seperti devisi SDM dan devisi Kepatuhan yang memiliki peran penting untuk mengendalikan terjadinya *fraud* dalam perusahaan serta studi dokumen laporan tahunan BNI dua tahun terakhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa PT. BNI (Persero) Tbk senantiasa menjalankan prinsip GCG meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran. BNI dalam penelitian ini telah berhasil menjunjung tinggi profesionalisme dan telah berpedoman terhadap kode etik profesi di BNI melalui program *fraud awareness* yang dilakukan rutin melalui pelatihan, seminar, dan workshop kepada segenap pegawai sehingga tidak ada catatan *fraud* di Kantor Cabang Graha Pangeran Surabaya.

10. An Nisa Muthoharoh 2017 Efektivitas Pengawasan Unit Kerja *Anti Fraud* Pada Bank Muamalat Indonesia.²⁴

Bank muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang muncul dengan gagasan bank murni syariah. Akan tetapi, bank Muamalat Indonesia juga tak luput dari kasus fraud yang dilakukan oleh karyawan

²⁴ An Nisa Muthoharoh, "Efektivitas Pengawasan Unit Kerja *Anti Fraud* Pada Bank Muamalat Indonesia" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), 45.

bank tersebut. Berdasarkan Laporan Tahunan BMI menyebutkan bahwa telah terjadi peningkatana kasus fraud dari tahun sebelumnya yang berjumlah 18 kasus menjadi 82 kasus pada 2016. Padahal perusahaan yang menggunkan identitas syariah sebenarnya dapat lebih bisa meminimalisir bahkan meniadakan resiko terjadinya fraud dengan adanya internal control perusahaan. Dari latar belakang tersebut, peneliti berusaha mendalami peran pengawasan Unit Kerja Anti Fraud dalam fraud preventive pada BMI.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber bahan hukum primer yang dipakai yaitu berdasarkan Laporan Tahunan BMI tahun 2016. Sedangkan sumber bahan hukum sekunder berupa buku-buku, jurnal, karya ilmiah, artikel, terkait dengan strategi anti fraud perbankan syariah.

Dari hasil penelitian dikemukakan bahwa peningkatan kasus fraud yang terjadi di BMI kurang efektivitasnya pengawas unit kerja anti fraud. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2016 belum menunjukkan adanya usaha preventif terhadap kasus fraud. Sedangkan pencegahan merupakan pilar penting dalam keefektivan sebuah pengawasan. Tujuan perusahaan dalam mencegah fraud dapat tercapai, jika fungsi pengawasan dilakukan sebelum terjadinya penyimpangan-penyimpangan sehingga lebih bersifat mencegah (prefentive control). Oleh karena itu, ke efektifan pengawasan unit kerja

anti fraud di harapkan dapat meminimalisir tindak kecurangan demi mewujudkan perusahaan yang patuh terhadap ketentuan syariah sesuai dengan identitas perusahaan.

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Cecilia Engko 2021	Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara.	Perbedaannya ada pada pembahasan fraud dengan menggunakan Fraud Diamond Model.
2.	Rika Hapsari 2021	Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin Periode 2019-2020	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka	Pada penelitian Rika Hapsari membahas penerapan manajemen risiko pembiayaan sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang kebijakan anti fraud dalam sistem pick up service pada tabungan umum syariah.
3.	Nur Husna Malik 2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun	Sama-sama membahas faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan (fraud).	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel yang di bahas berbeda dimana peneliti

		2018-2020		lebih membahas risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.
4.	Nia Karmila Amanda 2020	Mitigasi Risiko Bank Syariah Dalam Menangani Permasalahan Fraud Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung)	Sama-sama penelitian dengan deskriptif kualitatif, data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.	Pada penelitian ini peneliti membahas bagaimana mekanisme penanganan tindakan anti fraud menurut perspektif Ekonomi Islam.
5.	Laksmidewi 2018	Implementasi Strategi Anti Fraud Pada Bank Bukopin	Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
6.	Ida Bagus Dwika Maliawan 2017	Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)	Sama-sama menggunakan penelitian metode pendekatan analisis deskriptif kualitatif.	Objek penelitiannya berbeda dan tidak mencari adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.
7.	Hanif Rizki Ardianto 2020	Strategi Pengembangan Unit Audit Anti Fraud PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Yogyakarta Dalam Meminimalkan Occupational Fraud	Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumen.	Penelitian Hanif Rizki lebih mengembangkan SDM nya dalam penerapan strategi anti fraud.

8.	Rani Eka Andatu 2019	<i>Fraud Pada Baitul Maal Tamwil</i>	Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dari hasil wawancara dan dokumentasi.	Pada penelitian Rani Eka Andatu lebih memfokuskan permasalahan pada tipe-tipe fraud dengan pendekatan teori DR. Steve Albrec, teori Cressey, dan tindakan preventif kuratif lainnya.
9.	Natasia Novita 2019	Analisis Strategi <i>Anti-Fraud</i> Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Graha Pangeran Wilayah Surabaya	Sama-sama membahas strategi anti fraud pada lembaga keuangan dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara.	Objek penelitian yang berbeda, penelitian Natasia Novita di BNI sedangkan penelitian ini di lakukan di BMT.
10.	An Nisa Muthoharoh 2017	Efektivitas Pengawasan Unit Kerja <i>Anti Fraud</i> Pada Bank Muamalat Indonesia	Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Objek penelitian yang berbeda, dan pada penelitian An Nisa pembahasannya lebih menitikberatkan pada peran pengawasan Unit Kerja anti fraudnya.

Sumber: dikaji oleh penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Fraud

a. Pengertian Fraud

Gary w.Adams dkk. Dalam fraud prevention an invesrmen No One Can Affroad to Foregp (2006) mendefinisikan bahwasanya Fraud adalah “usaha seseorang untuk memperkaya diri sendiri melalui penyalahgunaan atau penyimpangan yang dilakukan secara sengaja terhadap aset perusahaan dengan menggunakan kedudukan jabatan”.²⁵ Di sini fraud ditekankan pada aset perusahaan. Seseorang yang mempunyai kedudukan/kekuasaan akan dapat melakukan penyimpangan dari aset yang dikelola. Semakin berkuasa atau kedudukan yang makin tinggi semakin mudah untuk tergoda dalam melakukan penyimpangan. Dengan kekuasaan yang dimilikinya maka pelaku fraud memiliki kesempatan dalam memanfaatkan aset yang dikelolanya untuk disalahgunakan. Pelaku merasa memiliki hak untuk menggunakan aset perusahaan sesuai keinginan mereka.

²⁵ Silviana Pebruary, ”Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” dalam *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, ed. Ali Hasan Zein, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2019),59.

Sedangkan dalam kamus Black's Law Dictionary dijelaskan bahwasanya "segala jenis cara yang dapat dipikirkan dan diupayakan oleh seseorang agar dapat mendapat keuntungan dari orang lain dengan sasaran yang salah atau pemaksaan kebenaran dan termasuk semua cara yang tidak terduga, licik dan mengakibatkan orang tertipu, itu merupakan perbuatan fraud.²⁶ Pelaku dengan sengaja melakukan berbagai cara memanipulasi untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri yang berakibat pihak lain mengalami kerugian. Kecurangan merupakan segala bentuk penipuan yang dilakukan oleh seorang pelaku untuk mendapat keuntungan dan secara bersamaan mampu menimbulkan kerugian tanpa disadari pihak lain baik itu disengaja maupun tidak.²⁷ Dalam pengertian kecurangan dan korupsi ini tidak sama, yang membedakannya yaitu kecurangan memiliki cabang dan ranting sedangkan korupsi hanya bagian dari kecurangan.

b. Jenis-jenis fraud

Para ahli mengidentifikasi fraud yang dilakukan dalam suatu perusahaan/organisasi ada tiga jenis, yaitu:

- 1) Fraud atas laporan (fraudulent statements)

Laporan keuangan dibuat karena untuk memberikan informasi bagi stakeholders dan pihak terkait. Informasi yang

²⁶ Silviana Pebruary, 59.

²⁷ Silviana Pebruary, 59.

valid akan membantu dalam mengambil keputusan dalam menjalankan bisnis tersebut. Akan tetapi karena maraknya persaingan bisnis mengakibatkan manajemen atau pihak-pihak terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan. Umumnya fraud atas laporan ini sering dilakukan dengan menggunakan cara melaporkan harta dan pendapatan yang bahkan lebih tinggi daripada yang seharusnya atau juga melaporkan kewajiban dan biaya lebih rendah daripada seharusnya. Fraud atas laporan ini dilakukan karena ada tekanan yang kuat agar manajemen atau perusahaan menunjukkan kinerja yang memuaskan semua pihak. Ketika terjadi suatu masalah atau kinerja perusahaan menurun maka manajemen berusaha untuk menutupinya dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memanipulasi laporan agar kinerja perusahaan tetap terlihat bagus atau mencapai targetnya.

Berikut penyebab manajemen melakukan tindakan fraud, yaitu:

- a) Meningkatkan kinerja atas permintaan pertanggung jawaban
- b) Menutupi segala kelemahan dan ketidakmampuan manajemen dalam mencapai target yang di bebankan
- c) Memperoleh bonus atas kinerja.
- d) Menghapuskan pandangan yang negatif pengguna laporan maupun pasar juga.
- e) Mendapat keuntungan dari dividen perusahaan.

- f) Bayar pajak lebih kecil.
- g) Mendapat kredit/sumber pembiayaan lain yang memberikan keuntungan.

2) Penyalahgunaan aset (aset misappropriation)

Penyalahgunaan aset bisa dibagi menjadi dua kelompok yaitu:²⁸

a) Fraud kas

Fraud kas sendiri terbagi menjadi 3 macam yaitu pencurian kas, skimming dan fraud pengeluaran kas

(1) Pencurian kas (cash larceny)

Pencurian kas dalam fraud yaitu pencurian terhadap kas yang sudah di catat dalam pembukuan perusahaan/organisasi bisa pada pada kas yang diterima atau yang di simpan dikantor/bank. Pencurian ini dilakukan dalam dalam jumlah kecil tetapi berulang kali. Atau bisa saja dilakukan dengan pemalsuan perhitungan kas.

(2) Skimming

Yang dimaksud skimming dalam fraud yaitu pencurian kas yang belum tercatat dalam sistem akuntansi perusahaan maupun organisasi. Disebut fraud

²⁸ Silviana Pebruary, 62.

ekstra kompatibel karena pencurian dilakukan sebelum tercatat sehingga tidak ada jejak yang ditinggalkan.

Fraud Pengeluaran Kas

Terdapat 5 jenis fraud dalam pengeluaran kas

(a) Skema Faktur (*billing schemes*)

Fraud ini dilakukan dengan cara mereka membuat voucher maupun tagihan kepada perusahaannya, sehingga dengan adanya dokumen tersebut perusahaan mengeluarkan uang untuk membayar tagihan yang tidak pernah terjadi.

(b) Skema penggajian

Fraud ini dilakukan dengan cara yang memanipulasi melalui sistem pembayaran gaji. Hampir sama dengan diatas yang membedakan dalam hal ini yang dipalsukan yaitu kartu catatan waktu kerja (time card) atau pada informasi yang ada dalam catatan gaji.

(c) Skema pengganti biaya (*expense reimbursement schemes*)

Dalam hal kecurangan ini, yaitu dilakukan dengan cara pemanipulasian atas prosedur penggantian biaya atas apa yang seharusnya tidak dibebankan kepada perusahaan maupun organisasi.

Jadi pelaku meminta uang yang diganti atas pengeluaran pribadi yang tidak berhubungan dengan perusahaan seperti, biaya perjalanan pribadi yaitu dengan cara memalsukan tanda terima/kuitansi dengan meninggikan biaya bisnis.

(d) Pemalsuan cek (*check tampering*)

Dalam hal ini pelaku fraud ini memiliki akses pada buku cek yang ada di perusahaan, kemudian melakukan pencurian dan/atau pemalsuan cek dengan menuliskan namanya sendiri untuk bisa dicairkan. Register disbursement

Dalam fraud ini incarannya yaitu aliran kas (cash flow) yaitu pelaku mengambil uang yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

b) Fraud atas persediaan dan aset lainnya (*inventory and all other asset*)

Fraud atas persediaan dan aset lainnya ini yaitu penyalahgunaan terhadap segala bentuk aset yang dimiliki perusahaan selain dalam bentuk kas. Dalam masalah ini fraud bisa berupa pemakaian aset tanpa seizin (*misuse*) dan pencurian (*larceny*). Seperti kendaraan perusahaan, peralatan kantor, komputer, dan perabot kantor lainnya merupakan aset yang biasanya disalahgunakan.

(1) Pencurian persediaan (inventory larceny scheme)

Fraud ini secara simpelnya bisa diartikan pengambilan fisik persediaan perusahaan tanpa ada upaya untuk menutupi pencurian tersebut dalam buku dan catatan. Pelaku fraud ini adalah pegawai gudang, bagian pengiriman barang, dan pegawai lainnya yang mempunyai akses terhadap persediaan.

(2) Skema permintaan dan pemindahan aset (asset requisition and transfer scheme)

Berbeda dari yang pertama, fraud ini dilakukan dengan menggunakan dokumen yang meminta pemindahan barang dari satu lokasi ke lokasi lain untuk memudahkan dalam aksi fraud atau pencurian persediaan atau aset lainnya.

(3) False billing and purchasing & receiving scheme

False billing adalah dilakukan oleh pegawai yang mempunyai kewenangan untuk membeli barang. Jadi pelaku membeli barang yang harusnya tidak dibutuhkan sama perusahaan. Sedangkan purchasing and receiving scheme yaitu pelaku membeli barang yang diperlukan perusahaan akan tetapi aset tersebut dicuri oleh pegawai yang bersangkutan.

(4) Skema pemalsuan pengiriman (false shipping scheme)

Dalam hal ini pelaku membuat dokumen pengiriman dan penjualan palsu agar terlihat seolah-olah terjadi penjualan. Ini dilakukan pelaku untuk menutupi berkurangnya jumlah persediaan dan aset lainnya.

3) Kriminal Bisnis

Kecurangan atau kejahatan yang dilakukan oleh mereka yang berada dalam struktur jabatan, memiliki kewenangan strategis, *well educated, skillfull, expertist*, atau biasa dikenal sebagai kejahatan kerah putih "*white collar crime*".

Kecurangan yang dilakukan mereka yang berada di level struktural bawah, yang biasa berinteraksi dengan pihak luar, karyawan di akar rumput, atau tenaga non permanen (kontrak dan outsourced), meskipun tidak lazim, tetapi bisa disebut sebagai kejahatan kerah biru "*blue collar crime*".

Disini bisa dikaitkan dengan kesempatan sebagai pemicu atau trigger awal. Para pelaku "kejahatan kerah putih" pada hakikatnya menyalahgunakan wewenang yang umumnya berupa kekuasaan yang relatif besar dan diperoleh berdasarkan tingkat kepercayaan atasan terhadap kompetensi atau *track record* sebelumnya. Dengan kekuasaan yang besar, para pelaku cenderung sengaja menciptakan/membuka peluang tindak kecurangan.

Sementara itu, para pelaku kejahatan “kerah biru” yang lazimnya tidak memiliki otoritas strategis dalam struktur, kerap melakukannya dalam situasi yang tidak di rancang sebelumnya. Mereka melihat kesempatan untuk melakukan kecurangan dengan cara menyiasati/mengelabui kelemahan sistem yang sedang berjalan.²⁹

2. Kebijakan Internal

a. Fungsi kebijakan Internal dalam mengantisipasi *fraud*.³⁰

Kekhawatiran akan terjadinya kecurangan atau fraud dilingkungan perusahaan maupun sebuah instansi pemerintah dapat dimaklumi karena mengingat kasus ini tidak mudah di deteksi. Berdasarkan praktiknya, kecurangan ini memang hampir semuanya merupakan perbuatan kolusi, di mana artinya tidak dilakukan sendiri melainkan dua atau bahkan bisa lebih. Fraud sendiri dilakukan dengan kecerdasan yang sangat tinggi. Maka dari itu perlu pengendalian (control) yang ketat dari perusahaan, sehingga siapa pun akan sulit melakukan kecurangan. Sehingga di sini fungsi sistem kendali kecurangan (fraud control system) meliputi pendeteksian, pencegahan, pelaporan dan penanganan kecurangan.

Kebijakan internal akan mutlak diperlukan seiring dengan semakin berkembangnya suatu bisnis perusahaan. Kebijakan internal

²⁹ Valery G. Kumaat, “Internal Audit”, dalam *Internal Audit*, ed. Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2011), 135.

³⁰ Silviana Pebruary, 78.

adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala macam bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan secara akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum dan undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Kebijakan internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk mencapai perusahaan yang lebih efektif pula. Dengan adanya penerapan system kebijakan internal yang baik, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai maksimalisasi profit. Bahkan, tidak hanya dari segi operasionalnya saja yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik.³¹

b. Sistem Pokok Kebijakan Internal.³²

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-

³¹ Hery, "Controlleship Knowledge and Management Approach" (Jakarta: Gramedia, 2014), 127

³² Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan.

- 2) Sistem wewenang prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otoritas atas terlaksananya setiap transaksi.
- 3) Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dari sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat dalam pelaksanaannya.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimana baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktek yang sehat, semua sangat tergantung kepada manusianya. Di antara empat unsur pokok pengendalian intern

tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.³³

a) Pendeteksian

Pengendalian yang baik dan sinyal kecurangan merupakan dua hal yang dapat dilihat dalam pendeteksian. Pendeteksian kecurangan dapat dilakukan dengan penerapan sistem akuntansi yang efektif dan mengenali bentuk/variasi-variasi berbagai anomaluyang terjadi dari praktik standar.

Tanda-tanda yang harus diwaspadai oleh manajemen dan seluruh pegawai dari kemungkinan terjadinya kecurangan yaitu:

- 1) Membiarkan dengan alasan-alasan yang tidak logis terhadap kejadian dan tindakan yang tidak biasa/normal.
- 2) Pelibatan diri penjaga dan pegawai dalam proses kerja rutin seperti penggandaan, pembelian, pemesanan dan penerimaan barang.

³³ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

- 3) Gaya/pola hidup yang diluar kemampuannya seorang pegawai.
- 4) Perangkapan tugas seperti memproses dan menyetujui suatu transaksi ada pada satu orang.
- 5) Kerahasiaan yang hanya orang tertentu saja yang punya akses informasi rahasia tersebut.
- 6) Perubahan sistem dan prosedur kerja yang tidak sah
- 7) Dokumen transaksi keuangan yang tercecer
- 8) Penggandaan faktur yang sama, manipulasi pembayaran, atau memalsukan klaim perjalanan.
- 9) Penandatanganan yang dilakukan tanpa melihat dokumen aslinya.
- 10) Dokumen seperti buku log, buku harian, dan laporan rutin yang diubah.
- 11) Menggunakan aset untuk kepentingan pribadi
- 12) Mengambil keuntungan pribadi dari uang rekanan
- 13) Kerja sama untuk mendapatkan tender baru atau kontraktor mengirimkan faktur palsu
- 14) Melakukan bisnis swasta saat jam kerja
- 15) pemberian suap untuk penutupan terhadap layanan yang tidak sesuai.

b) Pencegahan

Pencegahan agar tidak terjadi kecurangan merupakan tanggungjawab oleh pejabat dan pegawai. Tanggungjawab tersebut harus dimasukkan dalam berbagai dokumen yang mendukung diantaranya seperti fakta integritas, pedoman perilaku, dan pernyataan komitmen penerapan sistem kendali kecurangan. Tersedianya pegawai/staf yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang bahaya kecurangan serta siap mengungkapkan perilaku korupsi merupakan perangkat yang paling efektif untuk mengungkap kecurangan.

Kode etik dan standar perilaku (code of conduct) penting untuk dimiliki sebuah perusahaan atau instansi.

Kenapa? Karena untuk mendorong staf melaporkan semua insiden perilaku curang yang mencurigakan, dan kemungkinan terjadinya pemborosan yang signifikan pada daya publik. Adanya manajemen diharapkan mampu menciptakan budaya yang etis. Sehingga mampu menjadi panutan bagi pegawai. Manajemen di sini juga melakukan penilaian risiko kecurangan di wilayah kerjanya sekaligus menerapkan pengendalian yang tepat dalam menghadapi kecurangan.

Dalam menjaga lingkungan kerja yang etis dan efektif, manajemen perlu melakukan kerja sama. Sehingga

dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan pun juga melakukan pengendaliannya

c) Pelaporan

Berbagai sarana pengaduan/pelaporan kecurangan dan program perlindungan terhadap pelapor ini perlu dibangun oleh perusahaan atau instansi. Yaitu dengan:

- 1) Sarana penyampaian pengaduan kecurangan
- 2) Terhadap pelapor kecurangan

Pelapor kecurangan akan dilindungi dari tindakan merugikan dari pihak penerima laporan. Informasi yang diterima juga akan dilindungi dan dirahasiakan termasuk identitas pelapor.

c. Tindak lanjut terhadap pengaduan/laporan kecurangan

Di sini hal pertama yang dilakukan yaitu memverifikasi pengaduan yang diterima. Dan penerima pengaduan wajib menindaklanjuti setiap laporan kecurangan yang diterima.

1) **Penanganan**

Manajemen perlu melakukan investigasi kecurangan ketika sudah diidentifikasi terjadi kecurangan. Investigasi sendiri dilakukan dengan melakukan penyelidikan dugaan kecurangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip keadilan universal. Yaitu:

- a) Dianggap tidak bersalah sampai ada bukti bersalah.

- b) Memiliki hak untuk menanggapi tuduhan dan terwakili dalam proses keputusan yang resmi.

Dalam penanganan kasus kecurangan penting untuk memperhatikan:

- 1) Kecurangan maupun dugaan adanya kecurangan bisa menyebabkan gangguan di lingkungan kerja.
- 2) Informasi adanya penyelidikan kecurangan hanya pada lingkungan terbatas saja
- 3) Diusahakan pegawai hanya menduga adanya kasus saja tanpa tahu ada penyelidikan.
- 4) Pejabat di lingkungan kantor tidak akan mempromosikan atau menoleransi gosip.
- 5) Setelah penyelidikan diadakan briefing staf. Sehingga memberi dampak positif dan meningkatkan moral/semangat pegawai yang tidak terlibat.

2) Tabungan Umum Syariah

- a) Pengertian Tabungan

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan

masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.³⁴

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³⁵

b) Tabungan Umum Syariah

Tabungan Umum Syariah yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil setiap saat sesuai dengan kebutuhan anggota dengan menggunakan akad wadi'ah yadh dhamanah/qardh atau mudharabah muthlaqah. Akad tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 30% Anggota : 70% BMT.³⁶

³⁴ Nur Kholidah."Menabung dan Berinvestasi Dalam Islam."Kompasiana, 29 Mei 2015. <https://www.kompasiana.com>.

³⁵ Lembaga Keuangan Syariah, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

³⁶ Bakiatus, Solehah, "Implementasi Produk Simpanan Tabungan Umum Syariah Pada Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates,"(Laporan PPL, IAIN Jember), 23.

c) Jenis Akad dalam Tabungan

1) Akad Wadi'ah

Pengertian Akad Wadi'ah, Akad Wadi'ah dalam segi bahasa adalah meninggalkan atau meletakkan, atau meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara. titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip kehendaki. Wadi'ah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dan atau barang titipan sewaktu-waktu.

Rukun dan Syarat Wadi'ah, Rukun dari akad titipan wadi'ah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal berikut:

- (a) Pelaku akad, yaitu penitip dan penyimpan atau penerima titipan.
- (b) Objek akad, yaitu barang yang dititipkan.
- (c) Shighah yaitu ijab kabul.

2) Akad Mudharabah

Akad Mudharabah adalah prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik

modal (shahibul mal) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (mudharib) untuk diusahakan.

Faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad mudharabah adalah sebagai berikut:

- (a) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)
- (b) Objek Mudharabah (modal dan kerja)
- (c) Persetujuan kedua belah pihak (ijab dan qabul).
- (d) Nisbah keuntungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Bogdan dan Biklen menyatakan ada beberapa istilah yang diberikan terhadap penelitian kualitatif yaitu penelitian naturalistic atau alamiah, etnografi, intraksi simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, humanistic, ekologis dan deskriptif.³⁷

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan. Penelitian ini nantinya berusaha untuk mendeskripsikan tentang kebijakan anti fraud dalam BMT. Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan fenomena yang diamatai secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan, sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jalan Otto Iskandar Dinata, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur.

³⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nila cakra, 2018), 3.

Alasan Peneliti memilih tempat ini karena di daerah Mangli Kaliwates ini dekat dengan pasar dimana mayoritas masyarakatnya menjadi pedagang di pasar. Masyarakat di daerah mangli banyak bermata pencaharian sebagai pedagang, selain dekat dengan pasar, dekat juga dengan lingkungan kampus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive* yaitu menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya (*Construction*). Penentuan subyek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai pemilik kuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek ataupun situasi sosial yang diteliti.³⁸

berikut ini beberapa informan yang akan dijadikan subyek penelitian antara lain:

1. Kepala Cabang Pembantu
2. Kasir/Teller
3. Account Officer Analisa dan Penagihan (AOAP)
4. Account Officer Simpanan dan Pembiayaan
5. Nasabah

³⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 223.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal penting guna menjawab permasalahan yang diteliti. Data diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan di olah dan di analisis dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh makhluk yang cerdas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan fenomena dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi ini dapat dilakukan dengan kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Peneliti akan melakukan observasi dari kebenaran untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi dilapangan dengan cara merekam gambar dan merekam suara saat melakukan wawancara yang diperlukan untuk penguatan penelitian. Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang sejarah dan perkembangannya.³⁹

Peneliti hanya mendapatkan sumber data atau informasi dari Kepala Cabang Pembantu, Kasir/Teller, Account Officer Analisa dan Penagihan (AOAP), Account Officer Simpanan dan Pembiayaan.

Adapun yang akan di amati oleh peneliti meliputi:

³⁹ Sugiyono, *Memahami Metode Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

- a. Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?
- b. Bagaimana cara pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Alat yang akan digunakan untuk perekaman adalah Handphone, narasumber yang menjadi sumber data dari informasi penelitian. Teknik wawancara memberikan data tentang:

- a. Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186

- b. Bagaimana cara pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui menghimpun data yang tertulis dan tercetak. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya.⁴¹

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedang dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah, atau bulletin. pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diteliti seperti data-data tertulis, lain-lain yang terkait.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam

⁴¹ Rizki Arif Putra, "Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Pelaksanaan Tugas Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Perspektif Hukum Islam", (skripsi, 2021)

pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴² Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapat oleh peneliti. Ada beberapa langkah analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ini penulis menjelaskannya sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan

⁴² Alb Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 183

data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Data Conclusion/* verivication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi sumber yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek

baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴³

G. Tahap- tahap penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu “Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi Fraud Pada Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan Lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki obyek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah diterapkan oleh peneliti.

⁴³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 154.

3. Tahap penyusunan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian



1. Sejarah Berdirinya

Sebelum menjadi nama BMT UGT Nusantara, BMT ini bernama BMT UGT Sidogiri. Sejarah Koperasi BMT Unit Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri ini diawali keprihatinan oleh Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 diwaktu maraknya praktek-praktek rentenir di Desa Sidogiri Jawa Timur, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga. Program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek rentenir masih belum hilang sepenuhnya.⁴⁴

Semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi yang pada waktu itu dimotori oleh Ust. H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa pendiri

⁴⁴ BMT UGT Sidogiri, *Buku Panduan.*, h. 1

madrasah ingin meneruskan apa yang menjadi keinginan Bpk. KH. Nawawi Thoyib agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus.

Pada tahun 1996 di Probolinggo, tepatnya di pondok pesantren Zainul Hasan Genggong berlangsung secara seminar dan sosialisasi tentang konsep Simpan Pinjam Syariah yang dihadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar, DR. Subiakto Tjakrawardaya, dan DR. Amin Aziz.

Dari panduan dan materi yang telah disampaikan itulah para yang terdiri dari Ust. H. Mahmud Ali Zain, M. Hadroli Abd. Karim, A. Muna'I Achmad, M. Dumairi Nor, dan Baihaqi Utsman. Dan Beberapa pengurus Pesantren Sidogiri yang terlibat, berdiskusi dan bermusyawarah yang pada akhirnya seluruh tim pendiri sepakat untuk mendirikan Koperasi BMT yang diberinama Baitul Mal wat-Tamwil Masalah Mursalah Lil Ummah Pasuruan atau disingkat BMT MMU.

Ditetapkanlah pendirian Koperasi BMT MMU Pasuruan pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1418 H atau 17 juli 1997 yang berkedudukan di kecamatan Wonorejo Pasuruan. Di saat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU masih sewa. Modal awal sebesar Rp. 13.500.000,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para pendiri, pengurus dan pimpinan Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri.⁴⁵

⁴⁵ BMT UGT Sidogiri, *Buku Panduan*, h. 5

Setelah Koperasi BMT MMU berjalan selama dua tahun maka banyak masyarakat Madrasah diniyah yang mendapat bantuan guru dari Pondok pesantren Sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) mendesak dan mendorong untuk mendirikan koperasi dengan skop yang lebih luas yakni skop Koperasi Jawa Timur, yang juga ikut mendorong berdirinya koperasi itu adalah para alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berdomisili di luar kabupaten Pasuruan, maka pada tanggal 05 Rabiul Awal 1421 H atau 06 Juni 2000 M diresmikan dan di buka satu unit Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri di Pasuruan. Mendapat Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi, PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan yang telah di tetapkan dengan No : 09/BH/KWK/13/VII/2000, tertanggal 22 Juli 2000 M.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 23 tahun dan sudah memiliki 298 Unit Layanan BMT/Jasa Keuangan Syariah.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik

organisasi maupun usaha. Pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jatidiri santri. Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.

Selain itu, misi Koperasi BMT UGT Sidogiri juga diperbarui yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

2. Legalitas Koperasi BMT-UGT Sidogiri

Tanggal Berdiri	: 5 Rabiul Awal 1421 H/6 Juni 2000
Badan Hukum	: 09/BH/KWK.13/VII/2000
TDP	: 13.26.2.64.00100
SIUP	: 517/099/424.061/2003
NPWP	: 02.082.190.6-624.000
Alamat	: Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan 67151 Jatim
Telp./Fax	: (0343) 423521/(0343) 423571

E-mail : bmt.ugt.pusat@gmail.com

bmt_ugt_pusat@yahoo.co.id

3. Peluncuran Logo Baru



Logo baru Koperasi BMT UGT Nusantara secara resmi diluncurkan saat seremonial RAT 20 tahun 2020 pada ahad 28 februari 2021 di aula Koperasi BMT UGT Nusantara. Pada tayangan peluncuran disajikan logo Koperasi BMT UGT Sidogiri sejak awal berdiri tahun 2020, kemudian ada penambahan nama menjadi UGT Sidogiri Indonesia dan terakhir pada tahun 2020 logo dan nama mengalami perubahan. Pada logo tahun 2020 warna merah dihilangkan sehingga yang yang dominan warna hijau dan nama Koperasi BMT UGT Sidogiri Indonesia berubah menjadi Koperasi BMT UGT Nusantara.

Selain peluncuran logo baru Koperasi BMT UGT Nusantara, pada acara seremonial RAT 20 Tahun Buku 2020 Koperasi BMT UGT Nusantara juga dilakukan penandatanganan kerjasama antara Koperasi BMT UGT Nusantara dengan Bank Sinarmas Unit Usaha Syariah (BSIM UUS) sebagai salah satu bank yang ditunjuk oleh Badan Pengelola

Keuangan Haji (BPKH) sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji.

Melalui perjanjian kerja sama ini di harapkan dapat memudahkan pelayanan pendaftaran haji para anggota Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Nusantara dengan memanfaatkan fasilitas real time sehingga lebih efisien waktu. Dalam kegiatan tersebut, Bank Sinarmas Unit Usaha Syariah juga melakukan wakaf Alquran sebanyak 100 mushaf kepada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Nusantara.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Koperasi yang amanah, tangguh dan bermartabat (MANTAB)

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri,
- 2) Menetapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- 3) menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- 4) memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- 5) memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- 6) memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan
- 7) meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

5. Mekanisme Operasional BMT UGT Sidogiri Capem Kaliwates Jember

Jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah di BMT Sidogiri Capem Jember Kota, Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut.⁴⁶

Tabel. 2.1
Jam Operasional

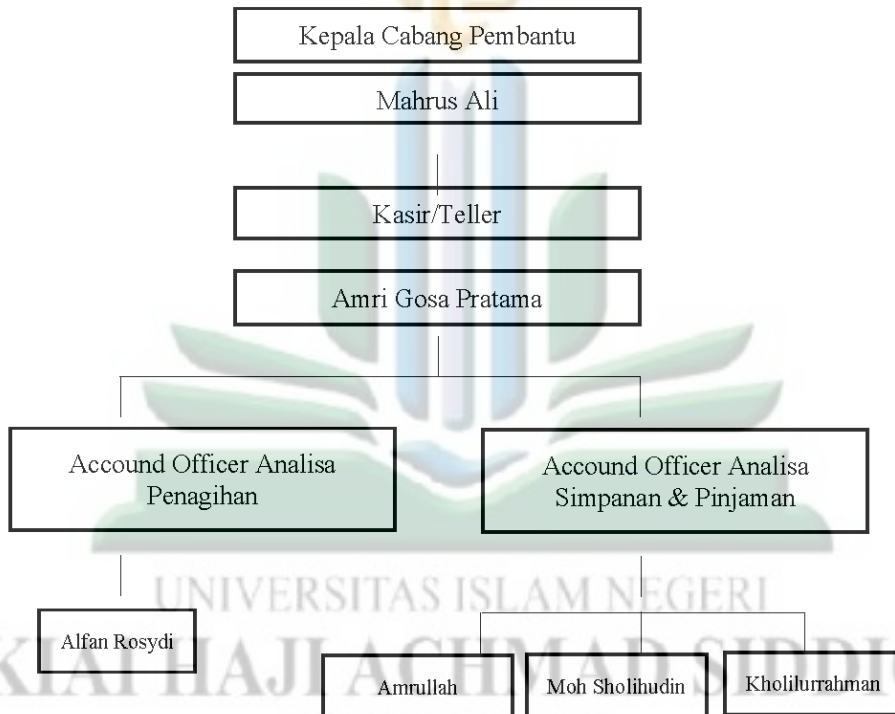
Hari	Jam Operasional
Senin	07.30-14.00
Selasa	07.30-14.00
Rabu	07.30-14.00
Kamis	07.30-14.00
Sabtu	07.30-14.00
Minggu	07.30-14.00

6. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember

Struktur organisasi mengacu pada pengaturan formal dari interaksi antara dan tanggung jawab atas tugas, orang, dan sumber daya dalam suatu organisasi. Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Struktur organisasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember yaitu terdiri dari kepala cabang pembantu, kasir/teller, AOAP (Account Office Analisa dan Penagihan), AOSP (Account Office Simpanan dan Pembiayaan).

⁴⁶ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

Struktur organisasi bisa digambarkan sebagai bagan organisasi. Adapun struktur organisasi pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota adalah sebagai berikut:⁴⁷



⁴⁷ Alfan Rosydi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

7. Job Description

a. kepala cabang pembantu

Kepala Cabang Pembantu bertanggung jawab memimpin rapat komite pembiayaan, tercapainya pertumbuhan tabungan, tercapainya pertumbuhan pembiayaan, tercapainya pertumbuhan pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU), kesehatan keuangan dan bertanggung jawab atas kedisiplinan dan kepatuhan karyawan pada sistem yang berjalan.

b. Kasir

Kasir yaitu karyawan BMT yang pekerjaan sehari harinya di dalam kantor untuk melayani nasabah baim itu melakukan transaksi maupun konsultasi. Tanggung jawab dari seorang kasir di BMT adalah Bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan dan pengeluaran kas, kebenaran pencatatan transaksi, pengamanan dokumen dan arsip transaksi, pembayaran kewajiban bank dan biaya kantor pusat, memastikan KPI Kasir tercapai, memastikan SOP Kasir berjalan dengan baik, menjaga semua dokumen yang beredar pada kasir berjalan sesuai dengan dokumen control yang beredar di koperasi.

c. AOAP (*Account Officer Analisa Pembiayaan*)

AOAP yaitu karyawan BMT yang bertugas mengelola pembiayaan nasabah. Tanggung jawab seorang AOAP adalah bertanggung jawab atas penagihan pembiayaan bermasalah, analisa

penyelesaian pembiayaan bermasalah, proses restrukturisasi pembiayaan, proses likuidasi agunan dan bertanggung jawab atas kunci brankas.

d. *AOSP (Account Officer Simpanan dan Pembiayaan)*

AOSP bertanggung jawab memastikan target harian pemasaran produksimpanan dan pembiayaan tercapai, bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan setoran, penarikan tabungan dan angsuran pembiayaan, bertanggung jawab atas kebenaran pencatatan transaksi, bertanggung jawab atas pengamanan dokumen dan arsip transaksi, memastikan KPI AOSP tercapai, memastikan SOP AOSP berjalan dengan baik.

8. Produk-produk Simpanan Tabungan di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember

a. Tabungan Umum Syariah

Tabungan Umum Syariah yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil setiap saat sesuai dengan kebutuhan anggota dengan menggunakan akad wadiah yadh dhamanah/qardh atau mudharabah muthlaqah. Akad tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 30% Anggota : 70% BMT.

b. Tabungan Haji Al Haromain

Tabungan haji al haromain yaitu simpanan tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad wadiah yadh

dhamanah. Akad berdasarka prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 50% anggota : 50% BMT.

c. Tabungan Umrah Al Hasanah

Tabungan umrah al hasanah yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad wadiah yadh dhamanah. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah, dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

d. Tabungan Idul Fitrih

Tabungan idul fitrih adalah tabungan dan dengan akad wadiah yadh dhamanah yang digunakan untuk kebutuhan hari raya idul fitrih. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah musyarakah dengan nisbha 40% anggota : 60% BMT.

e. Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah/musyarakah dengan nisbah 40% anggota dan 60% BMT.

f. Tabungan Qurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah/musyarakah dengan nisbah 40% anggota dan 60% BMT.

g. Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah dan musyarakah dengan nisbah jika jangka waktu 1 bulan nisbah 50% anggota dan 50% BMT.

B. Penyajian data dan Analisis

1. Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi Fraud Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah

Berdasarkan pendekatan dengan komponen pengendalian internal, Adapun analisis pengendalian internal pada dalam mengantisipasi fraud pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates adalah:

a. Lingkungan Pengendalian

1) Integritas dan Nilai Etika

Integritas dan nilai etika seluruh karyawan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember sudah terbukti cukup baik dalam melayani nasabah. Hal ini dapat dilihat pihak BMT selalu menerapkan sistem greeting 3S (senyum, salam, sapa). Selain itu karyawan diwajibkan untuk absen saat akan masuk kantor dan ketika akan pulang kantor. Kebiasaan seperti ini akan melatih kedisiplinan karyawan untuk datang tepat waktu dan bertanggung jawab pada tugas dan kewajibannya. Selain itu, seluruh karyawan BMT sudah memiliki sikap taat dan disiplin

terhadap aturan dan prosedur tertulis dalam melakukan pelayanan simpanan tabungan umum syariah. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Alfani Rosyidi selaku AOSP Pada tanggal 22 februari 2023, menjelaskan bahwa:

“Semua karyawan yang terlibat di dalam transaksi simpanan tabungan umum syariah harus menjalankan prosedur sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh BMT yang mana permohonan pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah, karyawan BMT Sidogiri akan melakukan registrasi permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah kemudian akan melakukan pengadministrasian atas pengajuan pembiayaan murabahah.”⁴⁸

2) Komitmen terhadap Kompetensi

Komitmen dan kompetensi yang dilakukan staf pembiayaan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember telah ditunjukkan dengan adanya pembagian job description kepada seluruh karyawan. Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas membuat karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban masing-masing sehingga tidak akan terjadi karyawan yang melakukan rangkap kerja/pekerjaan ganda. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Amrullah selaku kepala cabang pada tanggal 22 Februari 2023, sebagai berikut:

“BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember telah melakukan pemisahan fungsi/ tugas yang jelas dalam menjalankan aktivitas pembiayaan, dalam menjalankan

⁴⁸ Alfani Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 22 Februari 2023

berbagai tugasnya. BMT UGT Sidogiri Capem Jember kota telah terbagi dalam beberapa bagian dan divisi. Sehingga dalam pelaksanaan setiap kegiatan kerjanya bertanggung jawab atas tugas pokok dan fungsinya masing-masing bagian dan divisi”.⁴⁹

Selama ini tidak pernah ditemukan adanya karyawan yang melakukan pekerjaan ganda sehingga tidak ada pemberian wewenang yang tidak sesuai dengan jabatannya. Namun, pekerjaan ganda juga bisa terjadi apabila ada salah satu karyawan ada kepentingan lain, seperti AOSP yang merangkap menjadi AOAP.

Lanjutan wawancara peneliti dengan Bapak Mahrus Ali selaku kepala cabang pada tanggal 23 Februari 2023 mengenai komitmen terhadap kompetensi pada prosedur pembiayaan murabahah, yakni:

“Komitmen pada kompetensi karyawan yang berada pada bidangnya masing-masing sebagaimana dalam pemberian pembiayaan murabahah di BMT harus berkompetensi sesuai bidangnya dan tingkatan hal tersebut diterjemahkan menjadi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan seperti halnya juga dalam mensurvey pem"biayaan itu dilakukan oleh bidang AOSP.”⁵⁰

Jadi dalam sub komponen komitmen pada kompetensi haruslah sesuai dengan bidang masing-masing karyawan karena

⁴⁹ Amrullah, (Petugas AOSP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 22 Februari 2023

⁵⁰ Mahrus Ali, (KCP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

tingkatan tersebut menjadi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

3) Partisipasi dewan direksi dan komite audit

Dalam lingkungan pengendalian internal dewan direksi dan komite audit berperan penting dalam tata kelola pengendalian yang efektif. Karena memikul tanggung jawab akhir untuk memastikan bahwa manajemen telah mengimpletasikan pengendalian internal secara efektif. Audit internal harus indenpenden dengan karyawannya.

Adapaun dalam pengelolaan tabungan umum syariah Batas Wewenang yang memutuskan mengatur operasional tabungan umum syariah adalah audit internal dimana yang memberikan jasa kepada manajemen dengan mengukur dan menilai efektivitas pengendalian intern.

Gaya operasi manajemen BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember cenderung bertindak menghindari resiko dan mengutamakan azas kekeluargaan. Hal ini bisa dilihat dengan dilakukannya analisis 5C+1S pada saat Survei pembiayaan untuk benar-benar mengetahui nasabah yang benar untuk menerima pembiayaan demi kelangsungan hidup BMT Sidogiri Capem jember Kota. Adapun Analisis 5C+1S yang dilakukan BMT UGT Nusantara Capem kaliwates Jember Sebagaimana dijelaskan dibawah ini, yakni:

a) *Character*

Untuk melakukan analisis character, BMT UGT Nusantara Capem Jember terlebih dahulu menganalisis watak atau sifat dari calon anggota yang akan menerima pembiayaan Murabahah, agar pembiayaan yang nantinya akan diberikan tidak mengalami risiko dikemudian hari. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Alfian Rosyidi selaku AOAP pada tanggal 23 Februari, Menjelaskan bahwa:

“Ketika kita memutuskan untuk memberikan pembiayaan Murabahah maka kita terlebih dahulu menganalisis watak atau sifat dari calon nasabah yang akan menerima pembiayaan, jika kiranya anggota tersebut memiliki sifat yang tidak baik seperti hanya mudah emosi, pelit dan tidak bertanggung jawab, maka kita tidak akan memberikan pembiayaan tersebut.”⁵¹

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari bapak Mahrus Ali selaku kepala BMT UGT Nusantara capem Kaliwates jember pada tanggal 23 Februari 2023, Menjelaskan bahwa:

“Kita juga bisa mendapatkan informasi tentang watak atau sifat dari calon nasabah dari keluarga, teman ataupun dari tetangganya. Kalau kita sudah mendapat informasi dan ternyata orang tersebut mempunyai sifat yang baik maka akan kita acc permohonan pembiayaannya.”⁵²

⁵¹ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

⁵² Mahrus Ali, (KCP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

b) *Capacity*

Analisis untuk mengetahui kemampuan anggota dalam membayar kewajibannya perlu dilakukan agar pembiayaan yang diberikan tidak mengalami gagal bayar atau kredit macet, untuk itu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember mengutamakan untuk menyetujui permohonan pembiayaan dari anggota yang memiliki usaha atau bisnis, walaupun usaha atau bisnis yang dimilikinya masih kecil. Sebagaimana yang diterangkan oleh bapak Kholil selaku AOSP pada tanggal 23 Februari 2023, Menjelaskan bahwa:

Dalam pemberian pembiayaan murabahah ini kita utamakan yang memiliki usaha walaupun usaha itu masih kecil, dan usaha yang dimiliki minimal sudah berjalan selama 1 tahun. Jadi kita tidak was-was dalam memberikan pembiayaan tersebut. Dengan begitu kita juga bisa mengetahui sejauh mana kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya yaitu dengan melihat kemampuannya dalam membangun usahanya selama kurang lebih 1 tahun tersebut.⁵³

c) *Capital*

Dalam aspek ini BMT UGT Nusantara Capem Jember menilai jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah sebelum diberikan pembiayaan, semakin besar modal yang dimiliki oleh calon nasabah tentu semakin tinggi

⁵³ Kholil, (Petugas AOSP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan usahanya. Pihak BMT pun akan merasa lebih yakin dalam memberi pembiayaan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak Amrullah selaku AOAP Pada tanggal 23 Februari 2023, menjelaskan bahwa:

Karena disini kebanyakan calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan murabahah adalah para pedagang, jadi sebelum menyetujui pembiayaan yang dilakukan oleh calon nasabah kita Tanya dulu berapa jumlah modal yang dimilikinya.⁵⁴

d) *Condition*

Dalam menilai pembiayaan BMT UGT Sidogiri Capem Kaliwates Jember juga menilai kondisi atau prospek bidang usaha yang hendak dibiayai, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Kholil AOSP pada tanggal 23 Februari 2023, menjelaskan bahwa:

Untuk pembiayaan murabahah mayoritas adalah pedagang jadi kita juga melihat usaha yang ijalankannya, hal tersebut kami lakukan untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah.⁵⁵

⁵⁴ Amrullah, (Petugas AOSP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

⁵⁵ Kholil, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 23 Februari 2023

e) Syari'ah

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Mahrus Ali selaku kepala Cabang BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember pada tanggal 05 Oktober 2023, menjelaskan bahwa:

Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan usaha yang akan dijalankannya.⁵⁶

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember juga melakukan menganalisis risiko untuk untuk mencegah adanya Pembiayaan macet adalah dengan diadakannya perjanjian Nadzar. Sebagaimana wawancara pada bapak Kholil selaku bagian AOAP pada tanggal 5 Oktober 2023, menjelaskan bahwa:

Perjanjian Nadzar ini akan berlaku apa bila nasabah telat membayar angsuran setiap bulannya setelah tiga hari dari tanggal pembayaran dan setiap harinya nasabah akan di kenakan Nadzar sebesar 0,17% perhari dari pembiayaan yang diberikan sampai nasabah tersebut melunasi angsurannya. Perjanjian Nadzar ini tertulis diatas kertas dan ditandatangani oleh nasabah dan pihak BMT UGT Sidogiri Capem Jember setelah pembiayaan murabahah tersebut disetujui. Dan uang dari perjanjian Nadzar ini akan

⁵⁶ Mahrus Ali, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 5 Oktober 2023

masuk pada dana Sosial yang diadakan pihak BMT UGT Sidogiri Capem Jember.⁵⁷

Apabila dikemudian hari terlanjur terjadi pembiayaan yang bermasalah, pihak BMT akan lebih mengutamakan penyelesaian dengan azas kekeluargaan dan tidak akan mengambil jalur hukum/penyelesaian di pengadilan. Ini dikarenakan dasar landasan pihak BMT adalah Pondok Pesantren, Azas kekeluargaan ini merupakan salah satu tindakan penyelesaian yang dilakukan pihak BMT yang tercantum didalam kebijaksanaan kredit dan kesemuanya itu ada batasannya. Namun apabila dengan azas kekeluargaan, pembiayaan yang bermasalah tidak menemukan titik terang dan nasabah ternyata dengan sengaja tidak membayar angsuran, maka pihak BMT berhak melakukan penyitaan agunan.

4) Struktur Organisasi serta Pembagian Wewenang dan Tanggung Jawab

Dalam penetapan struktur organisasi harus secara jelas menunjukkan garis pertanggung jawaban masing-masing pejabat disetiap tingkatan. Dalam setiap tingkatan setiap karyawan BMT yang berkaitan dengan pembiayaan harus ditetapkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dalam

⁵⁷ Kholil, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 15 Oktober 2023

pembiayaan untuk menghindari adanya tumpang tindih pekerjaan dan saling melempar tanggung jawab apabila terjadi masalah dikemudian hari.

5) Praktik dan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Praktik dan kebijakan sumber daya manusia pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember sudah berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan adanya pedoman tentang pemberian pembiayaan sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan.

BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates Jember sudah memiliki kebijaksanaan pembiayaan murabahah yang didalamnya terdapat berbagai SOP (Standard Operasional Prosedur) yang mengatur semua kegiatan didalam BMT, tentunya ada batasan-batasan tertentu dalam pelaksanaannya.

b. Penilaian Resiko

Penaksiran risiko adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember memperkirakan resiko/kendala yang akan timbul untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko yang berhubungan dengan pengendalian internal.

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember memiliki standar tersendiri untuk meminimalkan resiko, yaitu dengan cara

berpedoman 5C+1S antara lain watak (character), Kemampuan bayar (capacity), Kemampuan pengolahan modal (capital), jaminan (collateral), kondisi ekonomi dimasyarakat (condition). Gunanya untuk mencegah terjadinya kredit macet atau kredit yang bermasalah di kemudian hari.

Sebagaimana wawancara dengan bapak Alfian Rosyidi selaku bagian AOSP pada tanggal 20 Agustus, yakni:

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember harus memperhatikan pedoman 5C+1S. Pertama, Character. karakter, meskipun orangnya kaya kalau karakternya jelek, uangnya banyak tapi karakternya jelek, nasabah tidak akan menabung secara rutin atau enggan untuk menabungkan uangnya secara cuma-cuma, untuk mengantisipasi hal tersebut maka bisa kami dalam melakukan pelayanan adalah bersikap ramah kepada nasabah seolah olah mereka keluarga kita, temen akrab kita. Jadi tidak heran apabila teman-teman aosp ketika menarik di lapangan itu sering bercanda gurau dengan nasabah. Yang kedua, Kapasitas, hal ini bisa dilihat dari usahanya, artinya disesuaikan dengan usahanya. Yang ketiga Capital (modal). Yang keempat, Collateral , yang kelima Condition, kita liat kondisinya, kalau kondisinya gak baik dalam usahanya ya gak usah. Yang terakhir harus sesuai dengan prinsip syari'ah.⁵⁸

⁵⁸ Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 20 Agustus 2023

Sedangkan penaksiran resiko pada faktor internal, dilakukan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember dengan cara memperbaiki mutu perusahaan dan karyawan serta meningkatkan standar kinerja masing-masing bagian.

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi internal pada perusahaan merupakan elemen penting dalam pertukaran informasi atau proses penyampaian informasi kepada seluruh elemen internal perusahaan. Adapun Unsur- unsur dari informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut :

1) Mencatat Semua Transaksi Pembiayaan yang Sah

Semua dokumen transaksi yang berkaitan dengan tabungan umum syariah yang telah dicatat dan disajikan secara teliti di otorisasi oleh kepala cabang pembantu. Dalam proses transaksi pencatatan tabungan umum syariaiah dokumen-dokumen tersebut di simpan dengan baik untuk membantu penghitungan registrasi pada akhir penghitungan nanti.

2) Pengklasifikasian Transaksi Keuangan

Pada saat terjadi transaksi yang berkaitan dengan tabungan umum syariah maka tim AOAP harus mencatat segala jenis transaksi dengan baik dan benar agar ketika nanti penyeteroran ke kantor bukti transaksi di buku tabungan dan hasil dari penarikan dana di lapangan sesuai atau balance.

3) Informasi

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, menunjukkan informasi dan komunikasi internal yang sudah dilakukan dengan efektif dan cukup baik, ini dibuktikan dengan adanya fasilitas grup whatsapp untuk seluruh karyawan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan antara sesama karyawan termasuk Kepala Cabang Pembantu, selain itu karyawan BMT juga erat dalam kekeluargaanya dan tidak menjunjung adanya junior dan senioritas dengan sesama karyawan lalinnya. Selain itu juga bmt melakukan briefing secara rutin, hal ini akan mengurangi ketidakefektifan komunikasi antara pimpinan dengan bawahan, selain itu masalah-masalah yang ada dan diketahui sejak dini akan langsung bisa ditangani dengan baik.

d. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa setiap arahan atau petunjuk manajemen dilaksanakan dengan baik. Arahan manajemen ini dilaksanakan dan dirancang untuk menanggulangi risiko yang bisa terjadi. Adapun aktivitas pengendalian sebagai berikut:

1) Pengendalian Otoritas

Semua tahapan dan prosedur dalam transaksi jempot bola tabungan umum syariah di lapangan merupakan tanggung jawab dari setiap karyawan AOSP yang terkait dan sudah menjadi

tugas dan wewenangnya masing-masing. Pada prakteknya di lapangan, petugas menagih setoran uang untuk di tabungkan sesuai dengan kewenangan masing-masing yang telah berjalan dengan baik dan efektif.

2) Pengendalian Fisik

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember sudah memiliki pengendalian fisik yang sangat baik dalam pelaksanaan sistem jempot bola di lapangan. Hal ini di tunjukkan dengan semua transaksi yang di lakukan di lapangan sudah tercatat rapi dalam slip transaksi maupun di kertas ataupun di mobile bmt.

3) Pemisahan Tugas

Otorisasi penyetujuan pemberian pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember telah terpisah tugas dan wewenangnya dengan fungsi analisis pembiayaan. Kepala Cabang Pembantu yang memiliki wewenang menyetujui pemberian pembiayaan sesuai dengan batasan nominal yang dimiliki terpisah dari fungsi analisis pembiayaan yang dilakukan oleh Account Officer Analisis Pembiayaan (AOAP). Sedangkan dalam sistem tugas penarikan tabungan umum syariah sudah dilakukan oleh petugas AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) Dari adanya pemisahan tugas ini memberikan dasar yang memadai untuk mengevaluasi hasil kinerja masing-masing karyawan.

2. Sistem Operasional Dalam Mengantisipasi Fraud Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember

Menerapkan sistem operasional yang baik dalam perusahaan sangat perlu dilakukan, sebab ini menyangkut kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Tentunya resiko fraud dapat terjadi kapan saja dan dimana saja baik itu di lingkungan kantor maupun lingkungan eksternal kantor. Alasan mengapa terjadinya fraud di sebabkan oleh beberapa hal, diantaranya fraud terjadi karena adanya kontrol yang kurang baik dalam lingkungan internal, atau dalam hal ini masih kurang menyentuh atau masih kurang menekankan bahaya fraud bagi pribadi maupun untuk perusahaan. Sistem yang lemah harus bisa bangkit dan menyusun sistem pertahanan yang kokoh, sebab bagaimanapun karyawan yang semakin banyak melakukan kecurangan, maka berakibat pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan petugas AOAP bapak Alfian Rosyidi, beliau menegaskan bahwa: “Pengendalian Internal dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan menggunakan strategi pengawasan karena setiap kegiatan audit yang dilakukan itu buat memastikan kalau operasional yang diaudit berjalan sebagaimana

semestinya. Tidak ada kecurangan-kecurangan yang dilakukan perusahaan tersebut.”⁵⁹

Sedangkan menurut wawancara dari bapak Amrullah selaku AOSP, beliau menegaskan bahwa: “Dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) kegiatan audit untuk meng-*capture* kondisi apakah berjalan sesuai dengan semestinya atau tidak, sehingga apa yang diaudit bisa terevaluasi dan menimalisir terjadinya kecurangan diperusahaan”.⁶⁰

Penjelasan dari interview atau wawancara di atas mengenai pengendalian internal dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan melakukan strategi pengendalian surprise audit, sosialisasi materi anti *fraud* guna untuk memitigasi resiko kegiatan usaha bank serta dan juga untuk mengantisipasi kecurangan yang ada di perusahaan. *Surprise audit* yang dilakukan untuk menimalisir terjadinya risiko-risiko yang timbul akibat kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*) dan juga untuk memitigasi resiko kegiatan usaha bank yang bersifat preventif maupun kuratif agar mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi. Karena pada surprise ini auditor bisa mendeteksi dan mencegah melalui pengecekan kembali serta mengevaluasi kembali secara rutin agar tidak terjadi penyelewengan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam

⁵⁹ Alfian Rosyidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2023

⁶⁰ Amrullah, 21 Oktober 2023, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

perusahaan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Amri Gosa Pratama:

“Setiap bulan di kantor pasti ada pemeriksaan secara mendadak dari tim pengawas, beliau mengecek segala transaksi yang keluar masuk sudah sesuai apa belum secara *realtime* maupu secara tertulis, jadi kemungkinan celah melakukan tindakan *fraud* oleh karyawan sangat minim”.⁶¹

Audit internal adalah suatu penilaian yang independen dalam suatu departemen, yang memberikan jasa kepada manajemen dengan mengukur dan menilai efektivitas sistem pengendalian *intern*. Audit internal yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember melauai pemeriksaan, dimana trend dan arah perkembangan pemeriksaan.

Selain itu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember memperkuat dalam suatu standar operasional yang di berlakukan dan telah memakai aplikasi *mobile* transaksi atau disebut juga *mobile* UGT untuk mengurangi kasus *fraud* yang terjadi. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Alfian Rosyidi: “BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates jember sudah memberlakukan *mobile* transaksi, tetapi jika masih terjadi kecolongan maka kami perkuat lagi. Yang pertama dari aturannya dulu, baru setelah itu ada evaluasi dari pelaksanaan aturan tersebut”.⁶²

⁶¹ Amri Gosa Pratama, diwawancarai oleh Penulis, 21 oktober 2023.

⁶² Alfian Rosyidi, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember telah menerapkan aplikasi untuk mencegah adanya kasus fraud dengan melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang di instal pada ponsel Account Officer dan juga bisa di install juga di ponsel nasabah sehingga saat terjadinya penerimaan kas, selain menulis bukti transaksi melalui slip pembayaran kas, Account Officer juga melakukan pengisian data melalui aplikasi Mobile Transaksi, kemudian setelah pengisian data selesai, data tersebut langsung terupdate secara otomatis pada sistem BMT maupun di mobile ugt, sehingga nasabah juga akan tau kalau uang yang disetor untuk menabung sudah aman dan masuk dalam sistem. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh bapak Amrullah: “BMT UGT Nusantara Capem kaliwates Jember sudah memakai mobile transaksi, jadi account officer juga harus mengisi data yang ada di aplikasi mobile ugt pada ponsel account officer, jadi langsung diinput sama account officer dari hpnya dan tinggal di upload dan data yang diisi tadi langsung masuk laporannya di hp account officer maupun di hp nasabah”.⁶³

Selain itu juga menurut nasabah semenjak adanya aplikasi mobile ugt mereka merasa nyaman dan aman, semua pencatatan transaksi sudah terekap dengan baik dan terstruktur di dalam aplikasi tersebut. Dan membuat tingkat kepercayaan nasabah kepada bmt lebih meningkat.

⁶³ Amrullah, (Petugas AOAP) diwawancara oleh Penulis, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, 12 juni 2023

Seperti pernyataan ibu Kutrun Nada yang sempat di wawancara oleh peneliti, beliau mengatakan:

“saya sebagai anggota nasabah yang cukup lama di bmt merasakan kenyamanan dengan adanya terobosan baru yaitu peluncuran aplikasi mobile ugt yang dimana memberikan kemudahan dan sangat bermanfaat bagi seluruh anggota BMT UGT Nusantara, diantaranya bisa cek saldo tabungan simpanan anggota setiap saat transfer antar anggota BMT UGT NUSANTARA, Transfer antar Bank. Tidak Hanya itu, Mobile UGT Juga dilengkapi beberapa fitur finansial lain seperti transaksi diantaranya Pembelian maupun pembayaran seperti pembayaran Tagihan PDAM, Telephone, BPJS, Multi Finance, internet, dan banyak lagi manfaatnya. Sebenarnya hal ini juga bisa masuk bagian dalam mengantisipasi *Fraud* seperti contohnya penyelewengan dana karena jika sekarang semua transaksi yang dilakukan oleh account officer akan langsung masuk pada mobile ugt. Jika pada saat dulu nasabah hanya di beri selebar kertas seperti kwitansi itu sering kali terjadi kesalahan atau kekeliruan pencatatan nomial uang yang tidak sesuai dengan yang disetor oleh nasabah maupun di buku tabungan nasabah, hal itu bisa saja berdampak

pada bmt sendiri yang dimana dikiranya ada tindakan kecurangan atau *fraud*, padahal hal itu sebenarnya bukan faktor kesengajaan”.⁶⁴

Penerapan sistem pengendalian internal pada BMT Beringharjo khususnya pada penerimaan kas, sudah berjalan sangat baik karena dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan aturan yang dibuat BMT Beringharjo, serta dalam penerapan pengendalian internal terhadap temuan kasus fraud yang terjadi di BMT Beringharjo telah didukung adanya terobosan suatu aplikasi untuk melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang dapat di instal pada ponsel Account Officer.

⁶⁴ Kutrun Nada, diwawancarai oleh Penulis, 16 Oktober 2023.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dengan judul penelitian “Analisis Kebijakan Internal dalam Mengantisipasi *Fraud* Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah”. Perlu kiranya diadakan pembahasan temuan, yang mana hasil dari analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi *Fraud* Pada Simpanan Tabungan umum Syariah

a. Lingkungan Pengendalian

Dalam pelaksanaan operasinya bmt telah menjadikan kesadaran tentang lingkungan pengendalian internal sebagai suatu kebijakan yang cukup penting dan sudah cukup berjalan dengan efektif. Dalam komponen lingkungan pengendalian, yang ditekankan bukan hanya kesesuaian kegiatan terhadap komponen pengendalian, akan tetapi nilai etika juga tertanam didalam lingkungan pengendalian bmt. Hal ini di tandai dengan bmt yang telah mengintegritaskan nilai-nilai keislaman dalam membuat sistem operasional prosedur, selain itu etika kejujuran dititikberatkan oleh bmt agar karyawan memiliki akhlak yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu kebijakan internal pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

jember sudah tertulis mengenai kedisiplinan atau kejujuran yang ditetapkan dan tertera di SOP dan budaya kerja.

Selain itu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember sudah menerapkan pembagian tugas mengenai wewenang dan tanggung jawab di setiap posisi perusahaan termasuk tugas dan fungsinya. BMT juga menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten sesuai dengan tujuan. Komponen pengendalian internal sebisa mungkin memberikan dukungan bagi individu-individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko merupakan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola berbagai risiko di dalam organisasi yang dikaitkan dengan tujuan yang ingin di capai. Pengidentifikasian risiko pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember atas pencapaian tujuan sudah terlaksana secara menyeluruh dan telah menganalisis resiko itu sendiri sebagai pelaksanaan pengelolaan resiko. Selain itu bmt juga selalu melakukan pertimbangan terlebih dahulu pada potensi kecurangan dalam penilaian resiko itu sendiri serta telah melakukan identifikasi penilaian berupa perubahan signifikan yang dapat berdampak pada pengendalian internal, seperti contohnya perubahan aturan dan

ekonomi. Pada penelitian ini juga komponen penilaian resiko diukur dengan pernyataan tentang penggunaan prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition) yang merupakan salah satu penilaian resiko yang sering digunakan dalam kegiatan pembiayaan. Penggunaan prinsip 5C berjalan efektif dalam kegiatan pembiayaan di bmt. Hasil ini juga di perkuat oleh pernyataan beberapa karyawan di bmt yang saya tanyakan bahwa prinsip 5C ini diwajibkan dalam proses pra-pembiayaan bagi nasabah.

c. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan operasional. Komponen tentang pelaporan keuangan dengan mencatat semua transaksi pembiayaan yang sah dan pengklasifikasian transaksi keuangan membuktikan bahwa BMT sudah secara efektif dalam sistem operasionalnya.

Selanjutnya penggunaan sistem informasi akuntansi didalam kegiatan di bmt menunjukkan bahwa bmt sudah secara efektif sistem informasi akuntansi. Semua sistem transaksi yang di buat di BMT selalu di input ke dalam sistem Si-BMT sehingga akan terdokumentasikan dengan rapi. Selain itu dengan adanya sistem, pihak pusat dapat melihat kegiatan transaksi dari setiap cabang. Selain itu sirkulasi informasi telah dijalankan dengan baik di bmt yaitu

dengan cara memberikan wadah yang baik untuk sirkulasi sebuah informasi seperti contohnya adanya grup whatsapp sebagai sarana pertukaran informasi, selain itu juga setiap bulannya diadakan rapat untuk evaluasi serta menginfokan informasi yang sekiranya dibutuhkan.

d. Aktivitas Pengendalian

Indikator dalam aktivitas pengendalian salah satunya merupakan adanya kebijakan dan prosedur dalam mengatur tercapainya target pendanaan serta pembiayaan. Selain itu target untuk memikat nasabah untuk melakukan menabung di bmt sudah lumayan efektif juga ini di tandai dengan terus meningkatnya jumlah minat nasabah di bmt pada tabungan umum syariah.

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember secara efektif sudah menjalankan pembagian fungsi tugas yang jelas antara fungsi operasional, fungsi administrasi serta fungsi pencatatan aktiva. Selain itu bmt juga sudah memiliki pencatatan atas perawatan aktiva, sehingga seluruh fungsi tugas dan pencatatan terdokumentasi secara jelas demi mengurangi risiko tumpang tindih serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan aktiva yang dimiliki.

2. Sistem Operasional Dalam Mengantisipasi *Fraud* Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember

Kemungkinan terbesar ditemukannya kasus fraud biasanya pada proses penagihan piutang produk pembiayaan yang dilakukan oleh Account Officer, seperti yang penulis telah jelaskan sebelumnya mengenai prosedur penerimaan kas diatas, karena Account Officer menerima langsung pembayaran piutang dari anggota, dengan transaksi tersebut sangat memungkinkan terjadinya kasus fraud, diantaranya setelah melakukan penagihan piutang Account Officer tidak menyetorkan atau menunda penyetoran hasil piutang tersebut kepada Teller.

Melihat kemungkinan kasus fraud yang terjadi di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember, Aktivitas pengendalian berupa kebijakan yang dilakukan oleh manajemen kepada pegawai khususnya Account Officer untuk mencegah kasus fraud, BMT memperkuat dalam suatu standar operasional yang diberlakukan dan telah memakai aplikasi mobile transaksi untuk mengurangi kasus fraud yang terjadi. Selain dalam hal aturan dan penggunaan aplikasi mobile transaksi, BMT menguatkan para karyawan dari sisi ruhiah berupa tilawah, doa bersama, serta kajian setiap hari senin pahing.

Faktor utama terjadinya kasus fraud di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember karena prosedur penerimaan kas secara langsung, yaitu dari anggota kepada Account Officer. BMT telah

menerapkan aplikasi untuk mencegah adanya kasus fraud dengan melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang di instal pada ponsel Account Officer, sehingga saat terjadinya penerimaan kas, selain menulis bukti transaksi melalui slip pembayaran kas, Account Officer juga melakukan pengisian data melalui aplikasi Mobile Transaksi, kemudian setelah pengisian data selesai, data tersebut langsung terupdate secara otomatis pada sistem BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

Penerapan sistem pengendalian internal pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember khususnya pada penerimaan kas, sudah berjalan sangat baik karena dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan aturan yang dibuat BMT, serta dalam penerapan pengendalian internal terhadap temuan kasus fraud yang terjadi di BMT telah didukung adanya terobosan suatu aplikasi untuk melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang dapat di instal pada ponsel Account Officer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Kebijakan internal yang diterapkan BMT UGT Nusantara Capem Kaliawates Jember telah menerapkan semua kebijakan-kebijakan yang telah diatur dalam operasional BMT, seperti dalam pengaplikasian komponen lingkungan pengendalian yang mempunyai karakteristik pemisahan fungsi, komponen informasi dan sarana komunikasi, komponen kebijakan penilaian resiko yang diukur dengan pernyataan tentang penggunaan prinsip 5C, serta aktivitas pengendalian salah satunya merupakan adanya kebijakan dan prosedur dalam mengatur tercapainya target pendanaan serta pembiayaan pengaplikasian pengecekan dokumen dan sarana prasarana yang memadai, serta pada komponen informasi dan sarana pemeriksaan secara mendadak yang dilakukan tim pengawas audit.
2. Dalam pelaksanaan operasinya BMT telah menjadikan komponen lingkungan pengendalian sebagai kesesuaian kegiatan terhadap komponen komponen penilaian resiko, akan tetapi nilai etika juga tertanam didalam lingkungan pengendalian bmt. BMT telah menerapkan aplikasi untuk mencegah adanya kasus fraud dengan melaporkan transaksi secara realtime berupa Mobile Transaksi yang di instal pada ponsel Account Officer, sehingga saat terjadinya penerimaan kas, selain menulis bukti

transaksi melalui slip pembayaran kas, Account Officer juga melakukan pengisian data melalui aplikasi Mobile Transaksi, kemudian setelah pengisian data selesai, data tersebut langsung terupdate secara otomatis pada sistem BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis buat diharapkan dapat membantu penelitian berikutnya:

1. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember diharapkan dapat meningkatkan kebijakan internal dengan baik agar dapat meningkatkan keamanan aset perusahaan dan agar dapat meminimalisir resiko terjadinya fraud.
2. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember diharapkan lebih bisa memaksimalkan penggunaan mobile transaksi atau mobile ugt untuk mengurangi resiko terjadinya fraud, dengan cara Teller dapat memegang data hasil penagihan yang di input dalam mobile transaksi oleh AOAP.
3. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember diharapkan lebih meningkatkan sarana komunikasi secara khusus anatar karyawan dan pimpinan agar terjalin suasana kekeluargaan yang erat dan penyampaian informasi tersampaikan dengan baik. Selain itu, sarana komunikasi dengan nasabah juga penting bagi nasabah yang ingin menyampaikan keluhan dalam keefektifannya sistem operasional dalam bmt.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama,A. “Analaisis Kebijakan Publik,”
<http://repository.uinsu.ac.id/4561/4/BAB>
- Anggito, Alb & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Aziz, Abdul. “Pelaksanaan Produk Tabungan Dengan Sistem Jemput Bola Pada BMT AL FATAYA Cabang Guguak Lima Puluh Kota”. Skripsi, 2018.
- Bagus, Ida Dwika Maliawan. “Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)”. Skripsi, 2017.
- Daftar bacaan dalam Al-Quran dan Terjemah, Al anfal:27.
- Engko, Cecilia. “Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model,”. *Accounting Research Unit: ARU Journal* e-ISSN: 2774-6631, Volume 2 Nomor 2, November 2021.
- Hapsari, Rika. “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin Periode 2019-2020,”.Skripsi, Universitas Banjarmasin, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020.
- Hurriyati, Ratih. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, cetakan pertama. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Husna, Nur Malik. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- J., Lexy Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kuntandi, Cris. *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. t.tp: Deepublish 2012.
- Laksmi, dewi. “Implementasi Strategi Anti Fraud pada Bank Bukopin”. *Jurnal*, t.tp., t.t.

- Law, Black's Dictionary. *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Penerbit Deepublish:t.t, 2012.
- P., Bona Purba. *Penyalahgunaan Aset. Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. t.tp:Deepublish. 2012.
- Pebruary, Silviana. "Deepublish,"dalam *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, ed.A.U. Sleman: CV Budi Utama, 2012.
- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Nomor /POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank umum.
- Rizki Arif Putra, "Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Pelaksanaan Tugas Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Perspektif Hukum Islam". Skripsi, t.t., 2021.
- Sahari,Marlina "Upaya Meminimalkan Risiko Pick Up Service Studi Kasus PT. BPRS Ampek Angkek Bandung". Skripsi, IAIN Bukit Tinggi,2015.
- Sochi Kholilul Lutfi, "Strategi Pemasaran Plick Up Service Pada Tabungan Pendidikan di BPRS BINA FINASIA Semarang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Solehah, Bakiatus "Implementasi Produk Simpanan Tabungan Umum Syariah Pada Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates," Laporan PPL, Volume, 19, 2021.
- Sudarsono, H. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ekonisia*. Yogyakarta:t.t., 2003.
- Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/ SEOJK.05/2016 Tentang Pengendalian Fraud dan Penerapan Strategi Anti Fraud, diakses 13 Februari 2023, <http://www.ojk.go.id>.
- W, Gary Adams dkk. *Dalam fraud prevention an invesrmen No One Can Affroad to Foregp*. t.tp:t.p, 2006.
- Wayan, I Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nila cakra, 2018.

Wijayanto dan Zachrie Ridwan. *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (ed). Korupsi.* t.tp:t.p,t.t.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakiatus Solehah
NIM : E20191231
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ANALISIS KEBIJAKAN INTERNAL DALAM MENGANTISIPASI *FRAUD* PADA SIMPANAN TABUNGAN UMUM SYARIAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES JEMBER” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 29 November 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Bakiatus Solehah

NIM. E20191231

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi <i>Fraud</i> Pada Simpanan Tabungan Umum Syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Internal 2. Antisipasi <i>Fraud</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a. Fungsi Kebijakan Internal b. Sistem Pokok Kebijakan Internal a. Antisipasi <i>Fraud</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM 2. Sistem Operasional 3. Model Pencegahan. 	<p>Sumber Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Informan. b. Wawancara c. Dokumentasi. <p>Sumber Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Jurnal c. Penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Subyek Penelitian Sumber Primer 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data Analisis Deskriptif 5. Keabsahan Data Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi <i>fraud</i> pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember? 2. Bagaimana cara pengelolaan sistem operasional dalam mengantisipasi <i>fraud</i> pada simpanan tabungan umum syariah

						di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember?
--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kebijakan internal dalam mengantisipasi *fraud* pada simpanan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaligwates Jember?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh BMT untuk meminimalkan resiko *fraud* yang mungkin akan terjadi?
3. Bagaimana sistem operasional di BMT agar terhindar dari resiko *fraud*?
4. Faktor-faktor apa saja yang bisa menimbulkan adanya indikasi *fraud* pada tabungan umum syariah?
5. Bagaimana cara menumbuhkan budaya organisasi antar karyawan bmt agar tidak terjadi tindakan kecurangan?
6. Bagaimana anggota nasabah BMT menyikapi ketika terjadi adanya kesalahan faktor ketidaksengajaan karyawan BMT pada saat input data?
7. Apakah manajemen resiko yang diterapkan di BMT sudah berjalan dengan baik?
8. Apakah seluruh karyawan BMT ikut andil dalam mencegah agar tidak terjadi tindakan *fraud*?
9. Bagaimana teknik yang digunakan BMT dalam menganalisis pencegahan tindakan *fraud*?
10. Apa tujuan dari adanya penanganan terhadap indikasi *fraud*?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023 26 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates
Jl. Otto Iskandar Dinata, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember,
Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Bakiatus Solehah
NIM : E20191231
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Kebijakan Internal Dalam Mengantisipasi Fraud Pada Tabungan Umum Syariah di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT UGT NUSANTARA
Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum AHU 0002288 AH 01 28 TAHUN 2020 (11 Desember 2020)



SURAT KETERANGAN
23/UGT/kaliwates /III/2023

Kami pimpinan kantor BMT UGT NUSANTARA Capem Kaliwates menerangkan bahwasanya mahasiswa/i yang bernama di bawah ini :

NAMA : BAKIATUS SOLEHAH
NIM : E20191231
FAKULTAS/PRODI : EKONOMI dan BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH

Telah melakukan penelitian di kantor BMT UGT NUSANTARA Capem Kaliwates mulai tanggal 26 Desember 2022 s/d 23 November 2023 dengan bertanya dan bertatap muka dengan seluruh karyawan Kantor Capem Kaliwates.
Demikian surat keterangan kami buat dan di pergunakan untuk yang semestinya

Kaliwates, 25 November 2023

Pimpinan
Kantor Capem Kaliwates



Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	26 Desember 2022	Memasukkan surat ijin penelitian ke BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember	
2.	11 Februari 2023	Wawancara dengan petugas AOAP bapak Alfan Rosyidi mengenai kebijakan internal dalam mengantisipasi fraud pada simpanan tabungan	
3.	17 Mei 2023	Wawancara dengan petugas Teller/Kasir yaitu bapak Amri Gosa Pratama mengenai sistem operasional dalam mengantisipasi fraud pada simpanan tabungan	
4.	16 Oktober 2023	Wawancara dengan nasabah mengenai kepuasan menggunakan tabungan umum syariah di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Jember	
5.	21 Oktober 2023	Wawancara dengan petugas AOSP bapak Amrullah mengenai penagihan tabungan umum syariah	
6.	23 November 2023	Pamitan dan menyampaikan ucapan terimakasih serta meminta surat izin selesai penelitian	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Pimpinan KCP BMT serta awal proses pengenalan lingkungan tempat penelitian



Wawancara dengan karyawan Account Officer



wawancara dengan nasabah

Pengenalan Mobile UGT



Menginput slip pembayaran



Mencatat Bukti Transaksi di slip buku tabungan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Bakiatus Solehah
NIM : E20191231
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,


Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Bakiatus Solehah
NIM : E20191231
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 17 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sumberdumpyong, RT/RW 007/003,
Kecamatan Pakem, Kabupaten
Bondowoso
Email : bakiatusslh@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 9 BESUKI 2007-2012
2. SMPN 1 BESUKI 2013-2015
3. SMAN 1 SUBOH 2016-2019
4. UIN KHAS JEMBER 2019-2023